

**PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN DESA API-API
KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Tugas
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ZAKIROTUNNIKMAH
2021110112

ASAL BUKU INI :	PERULIS
PENERBIT/HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	14-8-2015
NO. KLASIFIKASI :	PAI.15.317
NO. INDUK :	D.31721.

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zakirotunnikmah

NIM : 202 1110 112

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN DESA API-API KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan,



ZAKIROTUNNIKMAH
202 1110 112

Abdul Khobir, M.Ag.
Jl. Tulip I No. 8 Perum Griya Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar Pekalongan, April 2015
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Zakirotunnikmah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kamu kirimkan naskah skripsi saudara: '

Nama : ZAKIROTUNNIKMAH

NIM : 202 1110 112

JUDUL : **PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN
DESA API-API KECAMATAN WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



ABDUL KHOBIR, M.Ag.

NIP. 1972 01 05 2000 031 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418

Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **ZAKIROTUNNIKMAH**

NIM : **202 1110 112**

Judul Skripsi : **“PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP
PENDIDIKAN ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN DESA
API-API KECAMATAN WONOKERTO”**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 April 2015 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata
Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Ketua


Umum Budi Karyanto, M.Hum.

Anggota

Pekalongan, 16 April 2015

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Merupakan kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan Skripsi ini untuk:

Orang tua saya tercinta, Bapak Mudzakir dan Ibu Nadhiroh yang senantiasa menyayangi, mengasihi, dan mendidiku dengan sepenuh hati, doa yang selalu terlantun di setiap sujudnya yang tak pernah terhenti, ku ucapkan rasa terima kasih yang setulus hati atas segala doa dan pengorbanannya selama ini.

Untuk suamiku tercinta, mas Ahwan Setiawan yang senantiasa menemaniku selama pembuatan skripsi ini, dengan penuh kasih sayang engkau menguatkan untuk lekas menyelesaikan skripsiku, kesabaranmu dan kelembutanmu membuatku selalu tetap semangat. Terimakasih atas doa dan segalanya sayangku.

Kedua kakakaku, Kakak Ikhya'ulumuddin beserta istri Mbak Ibah, Mbak Halimatussa'diyah beserta suami Mas Agus Salim, dan adikku terkasih Adik Laela Azka Fuadia yang sudah memotivasi dan membantuku. Terutama untuk Mbak Halimah dan Mas Agus terimakasih atas *support* printernya. Serta seluruh keluarga besarku, terimakasih untuk segala dukungan dan bantuannya.

Untuk sahabat lima jariku yang menemaniku sepanjang masa perkuliahan baik suka maupun duka, Inox (jari telunjuk), Jauz (jari tengah), Ayu (jari manis), dan Ikha (jari kelingking) terimakasih shobat atas semua ukiran kisahnya.

Teman-temanku kelas C, teman PPL SMP Islam Pekalongan Tahun 2014, teman KKN Desa Bojongkoneng dan semua teman-teman angkatan 2010, terimakasih telah mengisi hari-hariku selama masa perkuliahan.

Yang terakhir untuk Almamaterku, STAIN Pekalongan. Terimakasih.

MOTO

اَكْرِمُوا اَوْلَادِكُمْ وَاَحْسِنُوا اَدْبَهُمْ

“Muliakanlah anak-anakmu dan berikan pendidikan yang baik untuk mereka”

(HR. At-Tabrani dan Khatib)

ABSTRAK

Zakirotnunnikmah. 2015. PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN DESA API-API KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag..

Kata Kunci: Masyarakat Nelayan, Pendidikan Agama Islam

Persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam adalah tanggapan atau penilaian yang diberikan seseorang terhadap pendidikan agama Islam. Penilaian dan tanggapan antara orang yang satu dengan yang lain berbeda-beda karena setiap orang mempunyai alasan-alasan tersendiri. Kondisi nelayan yang sering pergi mencari ikan di tengah laut dengan kurun waktu yang tidak tentu maka mereka juga mempunyai persepsi terhadap pendidikan agama Islam dengan alasan yang berbeda dengan orang-orang yang bekerja di darat.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga nelayan di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan? Bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan? Faktor-Faktor apa yang membentuk persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini bersifat induktif, yaitu salah satu cara berpikir dengan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik kesimpulan yang umum. Teknik analisis data ini dengan menggunakan model *Miles and Huberman* yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Hasil penelitian tentang persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan adalah: Dikarenakan seorang suami yang sering pergi melaut maka kegiatan pendidikan agama Islam di dalam keluarga lebih digantungkan pada sang istri. Sang istri mempunyai peran utama dalam mendidik anak-anaknya. Keluarga nelayan mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak-anak mereka, secara umum mereka mempunyai keinginan agar anak-anaknya lebih baik dari kedua orang tuanya dalam ilmu agama Islam. Sebagian besar masyarakat nelayan Api-Api sudah menyekolahkan anak-anaknya

ke TPQ, MDA, maupun Majelis Ta'lim. Meskipun untuk sekolah formal masih banyak nelayan yang menyekolahkan anak-anaknya di SD Negeri dibanding dengan SD Plus dengan alasan keinginan anak. Persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di kampung Nelayan Desa Api-Api adalah baik. Namun, mengamati cara-cara yang diterapkan masyarakat nelayan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga terutama di kalangan anak-anak belum berjalan secara maksimal. Faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah keinginan para orang tua untuk menjadikan anak-anak mereka lebih baik dari orang tuanya. Lebih baik dari orang tuanya baik dari segi keilmuan agama Islam maupun secara akhlak. Faktor eksternalnya adalah kondisi lingkungan yang semakin memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan adanya lembaga pendidikan TPQ, MDA, maupun Majelis Ta'lim mempermudah para anak-anak nelayan untuk menuntut Ilmu Agama.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholwat dan dalam semoga selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa menjadi suritauladan bagi seluruh umat manusia yang berupaka akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama bagi para orang tua dalam memberikan penilaian dan tanggapan tentang pendidikan agama Islam bagi keluarga terutama anak-anaknya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Yaitu:

- a. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan sebagai pemimpin tertinggi dan penanggungjawab semua kegiatan akademik di *civitas* STAIN Pekalongan.
- b. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dengan kebijakan-kebijakan sebagai ketua jurusan semoga dapat menjadikan jurusan tarbiyah lebih baik.
- c. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku pembimbing skripsiku yang selalu membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- d. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen wali studi yang mengawasi, membimbing, dan mengevaluasi proses akademik saya dari saya semester awal hingga akhir.

- e. Pemerintah Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang telah memperikan ijin penelitian dan kesempatan bagi saya untuk meneliti dalam penyusunan skripsi ini.
- f. Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Masyarakat Nelayan dan masyarakat umu Desa Api-Api yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
- g. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama.

Pekalongan, April 2015

Penulis,

ZAKIROTUNNIKMAH
202 1110 112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II MASYARAKAT NELAYAN DAN PENDIDIKAN ISLAM ...	24
A. Pengertian Masyarakat Nelayan	24
B. Jenis-jenis Nelayan	25
C. Lingkungan Sosial Nelayan	27
D. Perilaku Masyarakat Nelayan	30
E. Pengertian Pendidikan Agama Islam	34
F. Dasar Pendidikan Agama Islam	38
G. Tujuan Pendidikan Agama Islam	43
H. Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Masyarakat Nelayan	47

BAB III PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP	
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN	
DESA API-API KECAMATAN WONOKERTO	
	52
A. Gambaran Umum Kampung Nelayan Desa Api-Api	52
B. Profil Masyarakat Nelayan Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto	56
C. Pendidikan Agama Islam di Keluarga Nelayan Desa Api-Api ...	62
D. Pendidikan Agama Islam di Kalangan Anak-Anak Nelayan	68
E. Persepsi Masyarakat Nelayan Terhadap Pendidikan Agama Islam	73
BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN	
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI	
KAMPUNG NELAYAN DESA API-API	
KECAMATAN WONOKERTO	
	79
A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Keluarga Nelayan di Kampung Nelayan Desa Api-Api	79
B. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Kalangan Anak-Anak Nelayan di Kampung Nelayan Desa Api-Api	83
C. Analisis Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api	86
D. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api	89
BAB V PENUTUP	
	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
	94
LAMPIRAN	
1. Pedoman Wawancara	
2. Transkrip Wawancara	
3. <i>Open Coding</i>	
4. Hasil Observasi	

5. Catatan Lapangan
6. Hasil Dokumentasi
7. Profil Desa Api-Api
8. Peta Desa Api-Api
9. Rekapitulasi Data Penduduk Desa Api-Api Tahun 2014
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Pemerintahan Desa Api-Api	58
Tabel 2 Jumlah Pendudukan Desa Api-Api Tahun 2013	59
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial. Makhluk yang tidak mampu untuk bertahan hidup sendiri. Manusia diciptakan untuk dapat saling melengkapi satu sama lain. Dengan ciri khas manusia sebagai makhluk sosial, maka manusia akan hidup bergerombol dengan yang lain menjadi satu kelompok. Satu kelompok manusia yang mendiami suatu wilayah dan terjadi interaksi satu sama lain. Kelompok manusia tersebut yang selanjutnya disebut masyarakat.

Pembagian masyarakat itu sendiri bermacam-macam. Ada yang dibagi berdasarkan wilayah yang didiami, suku, dan mata pencaharian. Pembagian berdasarkan wilayah yang didiami seperti masyarakat kota (masyarakat yang tinggal di kota), masyarakat desa (masyarakat yang tinggal di desa), masyarakat pesisir (masyarakat yang tinggal di daerah pesisir). Pembagian masyarakat berdasarkan suku seperti suku Jawa, suku Dayak, suku Badui, dan lain-lain. Pembagian masyarakat berdasarkan mata pencaharian seperti masyarakat pedagang, petani, nelayan, dan lain-lain.

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia memerlukan modal. Modal manusia adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau motivasi yang dimiliki seseorang. Modal merupakan hasil dari proses

pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun non formal.¹ Modal manusia diperlukan sebagai bekal untuk mengkreasikan lingkungannya dalam memecahkan persoalan atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat yang mempunyai kualitas pendidikan baik maka akan lebih kreatif dan produktif sehingga lebih mudah beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungannya. Selain itu mereka lebih mampu mengendalikan perubahan ke arah yang baik dalam hidupnya. Oleh karena perubahan terus terjadi dengan membawa dampak pada berbagai perubahan dalam setiap dimensi kehidupan, maka pendidikan harus berlangsung terus menerus.

Perubahan zaman yang moderen dengan kecanggihan teknologi juga membawa dampak yang berbeda-beda bagi setiap manusia. Ada yang dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi itu untuk hal yang baik, namun tidak sedikit pula mereka yang hanyut dalam perubahan tersebut. Mereka hanyut karena mereka tidak mampu mengendalikan arus perubahan. Dalam mengendalikan arus perkembangan zaman yang terasa begitu cepat maka diperlukan pendidikan. Terlebih lagi, kemajuan zaman lebih banyak memberikan dampak pada sikap dan mental anak-anak. Banyaknya pergaulan bebas, seks bebas, dan obat-obat terlarang yang sudah menjangkau ranah remaja bahkan tak jarang anak-anak SD yang sudah mulai merokok dan melihat video-video porno.

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 233.

Untuk membentengi anak-anak agar tidak terbawa arus ke arah yang tidak kita inginkan maka diperlukan pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam terus dilaksanakan sejak mereka dalam kandungan hingga mereka meninggal. Dengan kualitas pendidikan agama Islam yang baik diharapkan mampu menjadi benteng yang kokoh bagi anak-anak agar terhindar arus negatif dari perkembangan zaman. Sebagai orang tua, harus memantau pendidikan anak terutama pendidikan agama Islam karena pendidikan Islam adalah pondasi dasar bagi manusia.

Pendidikan diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Menurut Hasan Langgulung, pendidikan merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik.³ Kemudian menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran intelektual, dan tubuh anak.⁴ Dari ketiga pengertian tersebut sama-sama menyebut tingkah laku dan budi pekerti, dengan kesimpulan bahwa dengan pendidikan diharapkan mampu membentuk tingkah laku dan budi pekerti yang baik yang nantinya akan menjadi bekal hidup bersosial

² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 10.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 28.

⁴ Abdul Khobir, *Filsafat Ilmu Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 3.

dengan manusia yang lain. Ketika tingkah laku dan budi pekerti dalam diri manusia itu baik maka di dalam masyarakat kita dapat diterima dengan baik juga.

Sebagai umat Islam, maka kita perlu mendidik anak-anak kita sesuai dengan ajaran Islam hingga membentuk perilaku dan budi pekerti yang Islami. Ketika kita berinteraksi dengan sesama muslim maupun sesama manusia juga mampu melaksanakannya secara Islami. Pendidikan yang mengajarkan tentang agama Islam itu sendiri lebih sering kita kenal dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.⁵ Kepribadian muslim itu salah satunya mencakup akhlak, tingkah laku, atau budi pekerti. Terdapat kesamaan antara pengertian pendidikan dan pendidikan Islam, keduanya mempunyai tujuan pembentukan pola tingkah laku dan budi pekerti yang baik. Hanya saja, baik dalam Islam adalah yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

Pendidikan tersebut dimulai dengan interaksi pertama individu itu dengan anggota masyarakat lainnya.⁶ Dalam definisi ini tidak diadakan perbedaan antara orang tua dengan anak, antara guru dengan murid, yang diutamakan ialah adanya hubungan yang erat antara individu dengan masyarakat. Belajar adalah sosialisai yang kontinu. Awal manusia (anak) memperoleh pendidikan adalah dari lingkungan baik lingkungan keluarga

⁵ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 19.

⁶ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 10.

4. Peneliti tertarik meneliti persepsi masyarakat nelayan di desa Api-Api khususnya terhadap pendidikan Agama Islam, baik pendidikan Islam yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka untuk mempermudah langkah peneliti dalam meneliti permasalahan, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga nelayan kampung nelayan desa Api-Api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan?
- b. Bagaimana persepsi masyarakat nelayan tentang pendidikan agama Islam di kampung nelayan desa Api-Api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan?
- c. Faktor-Faktor apa yang membentuk persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di kampung Nelayan desa Api-Api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga nelayan kampung nelayan desa Api-Api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di kampung nelayan desa Api-Api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di kampung nelayan desa Api-Api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Untuk menambah dan memperkaya khasanah dalam dunia pendidikan, terutama dalam persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam.
 - b. Sebagai wacana dan pengetahuan tentang persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Desa Api-Api.
 - c. Sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut dalam relevansinya.
2. Kegunaan praktis

- a. Bagi masyarakat nelayan desa Api-Api, Wonokerto dapat menciptakan kesadaran terhadap pendidikan agama Islam.
- b. Bagi keluarga nelayan dapat meningkatkan pelaksanaan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga karena tahap awal pendidikan seorang anak adalah pendidikan di lingkungan keluarga.
- c. Bagi para nelayan, dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya ajaran Islam sehingga meskipun mereka sedang bekerja mencari ikan di tengah laut lepas, mereka tetap memperhatikan ibadahnya kepada Allah dan menjauhi segala larangan Allah.
- d. Bagi kepala desa dan tokoh agama desa Api-Api kec. Wonokerto dapat dijadikan bahan koreksi tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berlangsung di kalangan masyarakat nelayan yang berada di bawah pimpinan dan pengaruhnya sehingga untuk kedepannya menjadi lebih baik.
- e. Bagi pembaca dapat semakin menumbuhkan rasa kesadaran tentang pentingnya pendidikan Islam baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat nelayan, dan dalam bentuk masyarakat yang lainnya.

nelayan yang keras dan mudah tersinggung perlu mendapat perhatian karena itu mempermudah munculnya permusuhan dan perselihan antar sesama nelayan maupun sesama keluarga nelayan.

Dikarenakan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai pondasi dasar Iman dan akhlak anak serta pendidikan Islam juga berlangsung di lingkungan keluarga maupun masyarakat, melihat sarana pendidikan Islam lengkap dari mulai PAUD hingga SMA bersanding dengan sifat masyarakat nelayan yang suka hura-hura ditambah lagi dengan kondisi keluarga yang sering ditinggal oleh ayah atau anak laki-laki pergi ke laut sehingga rawan bagi kelangsungan keharmonisan rumah tangga mereka, peneliti tertarik dengan persoalan “Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan” dengan alasan sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mendiskripsikan pola pendidikan agama Islam yang berjalan di lingkungan masyarakat nelayan dengan kondisi yang sudah dijelaskan di atas.
2. Peneliti beranggapan bahwa pendidikan terutama pendidikan agama Islam itu sangatlah penting terutama untuk membentengi anak supaya tidak terbawa arus negatif dari perkembangan zaman yang moderen.
3. Peneliti merasa bahwa masih ada beberapa masyarakat nelayan yang masih memperdulikan pendidikan agama Islam meskipun banyak orang yang berpendapat bahwa masyarakat nelayan itu identik dengan hal-hal yang negatif seperti minum-minuman keras.

Di desa Api-Api sendiri sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Ada nelayan yang bersifat harian, bulanan, maupun tahunan. Ada yang hanya sekedar menjadi anak buah kapal namun ada pula sebagai nahkoda. Di banding dengan desa nelayan yang lain, di desa tersebut terdapat lembaga pendidikan Islam seperti KB dan RA Muslimat, SD Plus (yang serupa dengan SDIT), MDA, SMP Islam FQ, dan MA Islam FQ.

Lengkapya pendidikan formal yang bernuansa Islam dapat menjadi penilaian bahwa persepsi masyarakat desa Api-Api masih memperdulikan pendidikan agama Islam. Namun, di sisi lain ketika dinilai berdasarkan sikap masyarakat nelayan yang tidak terlepas dengan sikap hura-hura, minum-minuman keras maka masyarakat nelayan dianggap kurang begitu mementingkan agama Islam. Banyaknya unsur-unsur mitos dan keyakinan yang berkembang di masyarakat nelayan juga memperkuat penilaian tersebut. Lamanya mereka berada di tengah laut untuk mencari ikan juga menyebabkan pengawasan anak-anak mereka untuk mempelajari pendidikan agama Islam hanya dilakukan oleh seorang ibu. Oleh karena itu, pengawasan terhadap perkembangan akhlak dan ilmu pengetahuan anak sangatlah minim.

Dalam perkembangan pertumbuhan anak, baik secara rohani maupun jasmani sangat diperlukan perhatian dan pengawasan dari orang tua. Pengawasan dan perhatian dapat berfungsi sebagai alat untuk mencegah anak-anak terjerumus ke dalam akhlak yang dapat merugikan diri sendiri maupun keluarga. Ditambah dengan karakteristik masyarakat

maupun lingkungan masyarakat. Keluarga yaitu satuan kelompok yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Sedangkan masyarakat adalah sekelompok orang yang sedikit banyak terorganisir untuk mengadakan syarat-syarat yang diperlukan untuk dapat hidup harmonis antara satu sama lain.⁷ Pendidikan di masyarakat merupakan suatu keharusan atau kehadirannya, terutama dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan serta praktik, yang secara langsung bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Dengan berbagai penjelasan mengenai pendidikan agama Islam dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting lebih lagi bila dikaitkan dengan masyarakat.

Dengan banyaknya pembagian masyarakat maka pola pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam yang terlaksana di lingkungan keluarga maupun masyarakat berbeda-beda. Salah satu masyarakat di kabupaten Pekalongan yang sering mendapat sorotan adalah masyarakat nelayan (sering juga dikenal dengan Kampung Nelayan). Masyarakat nelayan adalah sebutan bagi masyarakat yang sebagian besar anggota masyarakatnya bekerja sebagai nelayan (menangkap ikan). Yang termasuk dalam kampung nelayan seperti desa Wonokerto Kulon, desa Pecakaran, desa Tratebang, dan desa Api-Api. Salah satu masyarakat nelayan yang menjadi fokus penelitian adalah masyarakat nelayan desa Api-Api, Wonokerto.

⁷ Sanapian Faisal dan Nur Yasik, *Sosiologi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, -), hlm. 376)

E. Tinjauan Pustaka

1. Analitis Teoretis

Masyarakat merupakan suatu sistem hidup bersama, dimana mereka menciptakan nilai, norma dan kebudayaan bagi kehidupan mereka.⁸ Menurut WJS. Poerwodarminto, masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu.⁹ Menurut M.J. Heskovits yang dikutip oleh Hartanto dan Arnicun Aziz, bahwa masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan yang mengikuti satu cara hidup tertentu.¹⁰

Menurut Imron *dalam* Mulyadi, nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat nelayan adalah warga desa yang mayoritas penduduknya mengandalkan hasil laut untuk pemenuhan kehidupannya sehari-hari (mencari nafkah).

Adapun penelitian dari Wurni Wigianto tahun 2010 yang berjudul *Persepsi Masyarakat Bukur terhadap Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA)* bahwa persepsi masyarakatnya masih dalam kategori cukup. Dalam hal ini dibuktikan dari perhitungan jumlah

⁸Elly M. Setiadi, dkk, *op.cit.*, hlm. 81-82.

⁹H. Hartanto dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 88

¹⁰*Ibid.*

angket tentang persepsi masyarakat bukur terhadap pendidikan di madrasah aliyah yang menunjukkan hasil setengahnya yang setengahnya dengan rata-rata terbanyak adalah 47,2%.¹¹

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Khajarah pada tahun 2013 yang berjudul *Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Agama Islam di TPQ Al-Furqon Desa Kalirandu, Petarukan, Pemalang*” memberikan kesimpulan bahwa persepsi masyarakat secara umum menganggap pendidikan Agama Islam di TPQ baik, hal ini dibuktikan dengan 74,4% masyarakat berpendapat baik. Masyarakat sangat mendukung eksistensi peran TPQ Al-Furqon dalam membina akhlak anak-anak melalui pendidikan agama Islam. Pemerintah desa setempat juga sangat merespon baik dan mendukung keberadaan TPQ dalam membina masyarakat. Secara umum dan khususnya kepada anak didiknya atau para santrinya.¹²

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang masyarakat nelayan terdapat dalam skripsi yang berjudul *Potret Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus di Dukuh Jambean Kecamatan Wonokerto)* pada tahun 2013. Dari hasil penelitian tersebut memberikan kesimpulan *pertama*, kehidupan keagamaan masyarakat nelayan Jambean tidaklah tunggal melainkan meliputi berbagai sisi atau dimensi keagamaan yang tergantung pada konteks yang

¹¹Wurni Wigianto, “Persepsi Masyarakat Bukur terhadap Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 81.

¹²Siti Khajarah, “Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Agama Islam di TPQ AL-Furqon Desa Kalirandu, Petarukan, Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 92.

melingkupi. Pada saat tertentu perilaku keagamaannya lebih menonjolkan tradisi lokalnya dan disaat bersamaan ada unsur khas Islam. *Kedua*, kehidupan keagamaan masyarakat nelayan Jambean dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain emosi seseorang karena adanya dorongan oleh keinginan menghindari bencana dan memberikan rasa aman bagi dirinya sendiri sehingga menjadikan agama sebagai kebutuhan dalam hidupnya. Selain itu, masih rendahnya tingkat intelektual atau pemahaman keagamaan masyarakat nelayan. Hal ini bisa dibuktikan dengan pelaksanaan ajaran agamanya seperti sholat, puasa, dan ritus-ritus lainnya ketika berada di laut lepas. Faktor eksternalnya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, dimana para orang tua lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah atau memasukkannya ke pondok pesantren. Kemudian lingkungan masyarakat, kehidupan keagamaan dipengaruhi oleh sosial-kultural yang ada di lingkungan sekitarnya.¹³

Dalam penelitian yang sama tentang masyarakat nelayan adalah penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh dengan judul *Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJAR DIKDAS) 9 Tahun di Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan*. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat dua persepsi masyarakat nelayan terhadap

¹³ Iin Erfiyanti, "Potret Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan (Studi di Dukuh Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 80-81.

WAJAR DIKDAS 9 Tahun. *Pertama*, WAJAR DIKDAS 9 Tahun adalah penting bagi anak. Sebisa mungkin anak agar bisa melampui jenjang pendidikan tersebut. *Kedua*, bahwa pendidikan tidak dibutuhkan untuk menjadi seorang nelayan.¹⁴

Penelitian yang akan dilakukan ini memfokuskan pada persepsi atau pandangan masyarakat nelayan desa Api-Api terhadap pendidikan Agama Islam. Dari hasil eksplorasi peneliti terhadap karya ilmiah, sumber, dan bahan pustaka belum ada pembahasan yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti bermaksud meneliti masalah tersebut secara mendalam dan terfokus pada situasi yang terjadi sekarang. Maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian lapangan tentang persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Dari analisis teori yang telah dilakukan, peneliti mempunyai kesimpulan bahwa pendidikan dengan masyarakat mempunyai ikatan erat. Karena untuk membangun suatu masyarakat yang rukun dan harmonis diperlukan dasar pendidikan terutama pendidikan agama. Sebagai seorang muslim maka pendidikan agama yang dibutuhkan adalah pendidikan agama Islam.

¹⁴ Maesaroh, "Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJAR DIKDAS) 9 Tahun di Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 75.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan anak agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Secara tidak langsung dari pengertian tersebut memberikan pengetahuan bahwa pendidikan itu diperlukan untuk bekal anak ketika masuk dalam suatu lingkungan dan lingkungan tersebut adalah lingkungan masyarakat. Setiap manusia hidup akan selalu berada di tengah masyarakat. Karena dasar manusia sebagai makhluk sosial.

Pendidikan yang berlangsung di masyarakat harus seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Pendidikan agama sebagai benteng dan pondasi dasar manusia untuk menuntut ilmu. Karena pendidikan agama akan memberikan aturan-aturan yang dapat mencegah timbulnya hal-hal negatif. Pendidikan agama akan memberikan batasan-batasan dalam bersikap dan mengambil keputusan. Seorang anak yang mempunyai bekal agama yang cukup kuat maka dalam diri anak tersebut dengan ikhlas akan menciptakan batasan-batasan sendiri tanpa adanya paksaan atau tekanan dari luar.

Agama Islam mengajarkan manusia untuk hidup saling menghargai, menghormati, dan toleransi terhadap perbedaan. Ketika manusia sudah memahami dan melaksanakan tiga tersebut maka akan

tercipta kerukunan di tengah masyarakat. Baik masyarakat nelayan maupun masyarakat lainnya.

Tantangan yang berat memang terlihat bagi masyarakat nelayan. Tantangan tersebut ketika seorang suami pergi melaut di tengah lautan luas yang dingin dan jauh dari sang istri mampukah mereka menahan hawa nafsunya. Kemudian, untuk sang istri yang ditinggal jauh hingga berbulan-bulan dan diberi nafkah yang lebih mampukan ia menahan hawa nafsunya. Disinilah peran pentingnya agama. Ketika sepasang suami istri saling berjauhan atas keikhlasan satu sama lain guna mencari nafkah maka dengan bekal iman Islam yang kuat sebesar apa pun godaan nafsu yang datang, mereka tak kan tergoda.

Dengan harta yang melimpah, anak yang kurang mendapat pengawasan dari seorang ayah terkadang lalai. Anak bergaul dengan pergaulan negatif. Setegas-tegasnya seorang ibu tetap tak kan setegas seorang ayah. Dengan fasilitas yang melimpah dapat menjadi anak hidup boros, hura-hura hingga dapat menjerumuskan sang anak ke lembah hitam pergaulan bebas. Minum-minuman keras, *free sex*, dan obat-obatan terlarang mudah saja menggoda sang anak. Harta melimpah memang nikmat tapi termasuk cobaan bagi mereka yang tidak sanggup memanfaatkannya dengan baik. Di sinilah peran pentingnya pendidikan agama harus diterapkan pada anak sejak lahir bila perlu sejak dalam kandungan. Pendidikan agama yang dilakukan

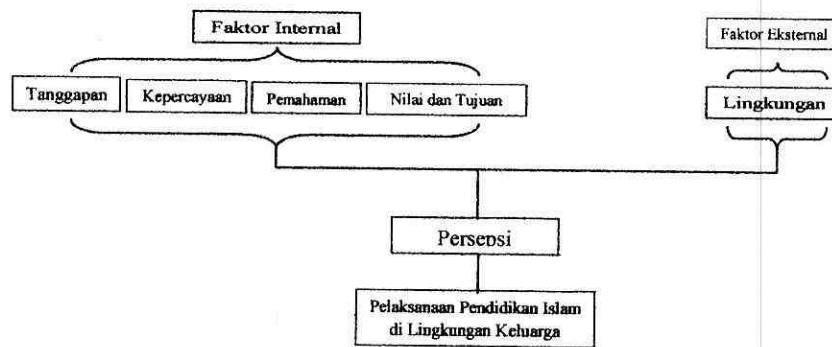
sejak kecil akan menciptakan pembiasaan-pembiasaan akhlak yang baik pada sang anak. Semewah apapun fasilitas yang dimiliki seorang anak tetap akan menjadikannya rendah hati, tidak sombong, dan tetap sederhana.

Agama Islam mempunyai tuntunan hidup yang sangat lengkap oleh karena itu pendidikan agama Islam sangat penting bagi masyarakat baik masyarakat nelayan maupun masyarakat lainnya. Tanpa adanya dasar agama yang baik maka keharmonisan dalam masyarakat dapat terganggu, bahkan keharmonisan dalam keluarga. Dasar agama itu dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan awal bagi seorang anak adalah ketika mereka mulai berinteraksi dengan orang di sekitarnya seperti keluarga. Ketika anak sudah mulai beranjak dewasa maka anak akan mulai bergaul dengan masyarakat di sekitar lingkungan rumah. Lakukanlah pendidikan agama Islam itu sedini mungkin dan jangan sekali-kali mengabaikan pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam kehidupan. Bahkan pendidikan agama Islam merupakan kebutuhan bagi setiap insan baik masyarakat nelayan maupun masyarakat lainnya.

Meskipun secara jelas pendidikan agama Islam itu penting tapi setiap masyarakat mempunyai pandangan tersendiri terhadap pendidikan agama Islam. Ada masyarakat yang mempunyai persepsi yang baik terhadap pendidikan agama Islam namun ada juga masyarakat yang mengabaikan pendidikan agama Islam. Baik-

buruknya persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama Islam dapat dilihat bagaimana orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Kondisi pendidikan agama Islam di suatu masyarakat dapat juga dijadikan dasar penilaian persepsi masyarakat terhadap pendidikan Agama Islam. Setiap persepsi masyarakat pasti mempunyai faktor-faktor yang menjadi alasan masyarakat untuk berpendapat tentang pendidikan agama Islam.

Dari uraian di atas maka bagan kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dari hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskriptif naratif.¹⁵ Metode ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian secara

¹⁵Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Semarang: Rajawali Press, 1995), hlm. 34.

langsung hakikat dan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.¹⁶

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷ Dengan terjun ke lapangan langsung, peneliti menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi tentang pola pendidikan agama Islam keluarga nelayan, persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam, dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.¹⁸ Sumber data yang digunakan peneliti terbagi atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan.¹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat nelayan desa Api-Api. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang akan digunakan untuk

¹⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 95.

¹⁷Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 192

¹⁸Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 69.

¹⁹Saefudin Azwar, *op.cit.*, hlm. 91.

menunjang sumber data primer, yang meliputi buku-buku referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.²⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi-informasi yang diberikan oleh perangkat desa (kepala desa beserta staf) dan tokoh agama di desa Api-Api serta buku-buku, dokumen, artikel dari media masa, internet dan sumber lain yang mendukung dan melengkapai penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.²¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang meliputi: letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana pendidikan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²² Metode ini digunakan untuk mengetahui

²⁰*Ibid.*

²¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1983), hlm. 130.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga nelayan, pendidikan agama Islam di kalangan anak-anak masyarakat nelayan, persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Wawancara akan dilakukan dengan kepala desa/perangkat desa, toko agama dan masyarakat nelayan desa Api-Api.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada obyek penelitian.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dan mudah dipahami oleh diri

²³ Hamid Pratilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.60.

sendiri maupun orang lain.²⁴ Analisis data penelitian ini bersifat induktif, yaitu salah satu cara berpikir dengan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik kesimpulan yang umum. Teknik analisis data ini dengan menggunakan model *Miles and Huberman* yaitu analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.²⁵ Teknik digunakan dengan cara berpikir dari fakta-fakta yang ada mengenai persepsi pendidikan masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di kampung Nelayan desa Api-Api kecamatan Wonokerto kabupaten Pekalongan. Kemudian ditarik kesimpulan tentang persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi ini yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Masyarakat nelayan dan pendidikan Islam. Berisi tentang: pengertian masyarakat nelayan, jenis-jenis masyarakat nelayan, lingkungan sosial masyarakat nelayan, perilaku sosial masyarakat nelayan,

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandun: Alfabeta, 2010), hlm. 335.

²⁵ *Ibid.* hlm. 337.

pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat nelayan.

BAB III : Persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto. Berisi tentang: gambaran umum Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto, Profil masyarakat nelayan Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto, pendidikan agama Islam di keluarga nelayan Desa Api-Api, pendidikan agama Islam di kalangan anak-anak masyarakat nelayan desa Api-Api, persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di desa Api-Api.

BAB IV : Analisis persepsi masyarakat nelayan di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto. Berisi tentang: Analisis pelaksanaan pendidikan agama Islam keluarga nelayan di kampung nelayan Desa Api-Api, Analisis Pendidikan Agama Islam di kalangan anak-anak masyarakat nelayan, Analisis persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan Agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan Agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api.

BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga nelayan Desa Api-Api terbagi dalam dua hal yaitu pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga dan pendidikan agama Islam di kalangan anak-anak nelayan. Dikarenakan seorang suami yang sering pergi melaut maka kegiatan pendidikan agama Islam di dalam keluarga lebih digantungkan pada sang istri. Sang istri mempunyai peran utama dalam mendidik anak-anaknya. Keluarga nelayan mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak-anak mereka, secara umum mereka mempunyai keinginan agar anak-anaknya lebih baik dari kedua orang tuanya dalam ilmu agama Islam. Sebagian besar masyarakat nelayan Api-Api sudah menyekolahkan anak-anaknya ke TPQ, MDA, maupun Majelis Ta'lim. Meskipun untuk sekolah formal masih banyak nelayan yang menyekolahkan anak-anaknya di SD Negeri dibanding dengan SD Plus dengan alasan keinginan anak.
2. Persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di kampung Nelayan Desa Api-Api adalah baik. Namun, mengamati

cara-cara yang diterapkan masyarakat nelayan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga terutama di kalangan anak-anak belum berjalan secara maksimal. Masih banyak dari para orang tua yang menanamkan pendidikan agama Islam untuk anak-anaknya hanya sekedarnya saja, hanya mengandalkan TPQ, MDA, maupun Majelis Ta'lim tanpa diimbangi pendidikan agama Islam yang maksimal di lingkungan rumah.

3. Faktor-faktor yang membentuk persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah keinginan para orang tua untuk menjadikan anak-anak mereka lebih baik dari orang tuanya. Lebih baik dari orang tuanya baik dari segi keilmuan agama Islam maupun secara akhlak. Selain itu, faktor eksternalnya adalah kondisi lingkungan yang semakin memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam dengan adanya lembaga pendidikan TPQ, MDA, maupun Majelis Ta'lim mempermudah para anak-anak nelayan untuk menuntut Ilmu Agama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul "Persepsi masyarakat nelayan terhadap pendidikan agama Islam di Kampung Nelayan Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten

Pekalongan”, maka ada beberapa saran yang perlu sekiranya penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai dan ajaran Islam dilaksanakan dengan sebaik-baiknya karena pendidikan agama Islam dalam keluarga merupakan pendidikan yang dasar, pondasi awal sebelum anak dipengaruhi oleh budaya-buaday luar.
2. Masihnya banyaknya masyarakat nelayan yang memerlukan pemahaman lebih dalam tentang pendidikan agama Islam.
3. Orang tua juga senantiasa tetap menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat menanamkan pendidikan agama Islam lebih baik.
4. Sebagai orang tua hendaknya tidak semata-mata menuruti keinginan anaknya untuk menentukan tempat menuntut ilmu namun juga harus mampu memberikan pertimbangan kedepan untuk perkembangan sang anak kedepan sehingga tidak hanya keinginan anak yang terpenuhi akan tetapi masa depan anak akan lebih terarah.
5. Meskipun orang tua itu jarang di rumah, alangkah baiknya orang tua mempunyai strategi agar perkembangan anaknya dapat diawasi dengan baik.
6. Komunikasi yang baik antara orang tua, anak, dan masyarakat harus berjalan dengan baik.
7. Meskipun seorang anak tidak lagi berusia SD, orang tua tetap harus menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aly, Hary Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam, dalam Keluarga, di Sekolah, dan di Masyarakat*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bisri, Cik Hasan. 1998. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DINPORAPAR Kabupaten Pekalongan. 2013. *Pesona Wisata Kabupaten Pekalongan*. DINPORAPAR: Pekalongan.
- Erfiyanti, Iin. 2013. "Potret Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan (Studi di Dukuh Jambean Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan)". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Faisal, Sanapian dan Nur Yasik. - *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Feisal, Jusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.

- Hajar, Ibnu. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Semarang: Rajawali Press.
- Hartanto, H. dan Arnican Aziz. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup. 2005. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Khajarah, Siti. 2013. "Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Agama Islam di TPQ AL-Furqon Desa Kalirandu, Petarukan, Pemasang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Kusnadi. 2002. *Konflik Sosial Nelayan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Kusnadi. 2007. *Jaminan Sosial Nelayan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Maesaroh. 2013. "Persepsi Masyarakat Nelayan terhadap Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJAR DIKDAS) 9 Tahun di Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nasution, S.. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Pratilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sasono, Adi, dkk.. 1998. *Solusi Islam Atas Problematika Umat (Ekonomi, Pendidikan, dan dakwah)*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Satria, Arif. 2009.*Ekologi Politik Nelayan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Satria, A.. 2002.*Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta: Cidisingdo.
- Setiadi, Elly M., dkk. 2007.*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi, Elly M.. 2011.*Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Siswanto, Budi. 2008.*Kemiskinan dan Perlawanan Kaum Nelayan*. Malang: Laksbang Mediatama.
- Stephent P. Robbins. 1996. *Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: Prehallindo.
- Syafaruddin. 2012.*Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Syah, Muhibin. 2011.*Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thohir, Mudjahirin. 2012.*Agama Nelayan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Pemberdayaan Masyarakat Pesisir PSKP Jember. 2007.*Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Uhbiyati, Nur.2013.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Wigianto, Wurni. 2010. "Persepsi Masyarakat Bukur terhadap Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA)".*Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Zubaedi. 2012.*Isu-Isu Terbaru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhairani, dkk. 1995.*Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Utama)

Informan :

Status :

Hari, Tanggal :

Pukul :

Tempat :

1. Bagaimana kondisi sosial masyarakat nelayan di Desa Api-Api, menurut Anda?
2. Bagaimana kondisi ekonomi (kesejahteraan) masyarakat nelayan di Desa Api-Api, menurut Anda?
3. Bagaimana kondisi budaya dan adat istiadat yang berkembang di Desa Api-Api, menurut yang Anda ketahui?
4. Bagaimana karakteristik masyarakat nelayan di Desa Api-Api, menurut Anda?
5. Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat nelayan Desa Api-Api, menurut Anda?
6. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga nelayan Desa Api-Api, menurut Anda?
7. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di kalangan anak-anak nelayan di Desa Api-Api, menurut Anda?
8. Seberapa pentingkah PAI untuk masyarakat nelayan Desa Api-Api, menurut Anda?
9. Faktor-Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda tersebut?
10. Seberapa besar pengaruh Anda sebagai tokoh masyarakat dalam pelaksanaan PAI di lingkungan keluarga maupun anak-anak nelayan Desa Api-Api?
Jelaskan!

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Key)

Informan/Usia :

Status :

Hari, Tanggal :

Pukul :

Tempat :

1. Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?
2. Siapa saja nama anak Anda dan Usianya?
3. Bagaimana sekolah anak-anak anda?
4. Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?
6. Faktor-faktor apa yang mendasari pendapat Anda tersebut?
7. Bagaimana cara Anda melaksanakan PAI di lingkungan keluarga Anda?
8. Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI pada anak-anak Anda?
9. Apa harapan Anda untuk anak Anda kedepannya?

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 1/WIU.PMN/API-API/MG/I/20115

Informan : Mustaghfirul Ghofar, S.H.

Status : Kepala Desa

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Januari 2015

Pukul : 14.30 s/d selesai

Tempat : Jalan Raya Api-Api Pecakaran Dukuh Gedangan Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Bagaimana kondisi sosial masyarakat nelayan Desa Api-Api menurut Anda?	Kondisi sosial
Informan	Baik, rukun satu sama lain. Bekerja sama dengan baik.	
Peneliti	Bagaimana kondisi ekonomi (kesejahteraan) masyarakat nelayan Desa Api-Api menurut Anda?	Kondisi ekonomi
Informan	Sejahtera, relatif sejahtera. Sudah tidak ada yang kelaparan.	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode :2/WIU.PMN/API-API/SLK/I/2015
Informan : Solikhin
Jabatan : Mantan Kepala Desa/Tokoh Agama Desa Api-Api
Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2015
Pukul : 14.00 s/d Selesai
Tempat : Rumah Bapak Sholikhin Dukuh Dadap Tulak Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Bagaimana kondisi sosial masyarakat nelayan Desa Api-Api menurut Anda?	Kondisi sosial
Informan	Alhamdulillah kondisinya baik, akrab dengan sesama nelayan hubungannya bahkan lebih dari sekedar teman. Mereka senang bergaul. Bahkan mereka mempunyai rasa kepedulian sosial yang tinggi. Saling membantu ketika ada tetangga yang sedang susah.	
Peneliti	Bagaiman kondisi ekonomi atau kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Api-Api ini pak?	Kondisi ekonomi
Informan	Gimana ya mbak? Kalau untuk masalah sejahtera itu saya kok nilainya bingung. Karena hal yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masing-masing orang itu berbeda. Kadang dinilai sejahtera tapi yang dinilai merasa belum sejahtera, masih merasa kekurangan. Jadi menilai sejahtera atau tidak kox	

	susah.	
Peneliti	Kalau kesejahteraan itu diukur dari tingkat kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan primer pak (Sandang, Pangan, Papan)?	
Informan	Kalau untuk <i>pangan</i> rasanya di desa Api-Api sudah tidak ada orang yang sampai sehari-hari tidak makan. Pakaian yang mereka pakai juga pakaian yang layak. Untuk tempat tinggal mereka tidak ada yang gelandangan, mereka sudah bertempat tinggal.	
Peneliti	Kalau di kelas-kelaskan seperti kelas bawah, tengah, atau atas, untuk para nelayan sendiri secara ekonomi masuk dalam kelas yang mana pak?	
Informan	Untuk kelas ekonomi, masyarakat nelayan di desa Api-Api masuk dalam golongan menengah ke atas. Karena kebanyakan nelayan desa Api-Api adalah ABK. Untuk Nahkoda sendiri hanya beberapa saja, tidak banyak.	
Peneliti	Memang ada berapa jenis nelayan yang ada di Desa Api-Api pak?	
Informan	Jenis nelayan yang ada di Api-Api ya seperti ABK, Nahkoda, Korsen. Saya sendiri juga kurang begitu hafal tentang jenis-jenis nelayan. Pokoknya di Api-Api Nelayan kecil juga ada, nelayan yang melautnya sampai <i>tahunan</i> juga ada. Karena saya juga bukan seorang nelayan.	Jenis Nelayan
Peneliti	Kembali lagi ke masalah kesejahteraan, tingkat kesejahteraan nelayan Desa Api-Api, apa sudah bisa dikatakan sejahtera dengan kondisi kelas ekonomi	Kondisi Ekonomi

	menengah ke atas?		
Informan	Kalau sejahtera karena setiap orang punya tolak ukur sejahtera yang berbeda-beda jadi ya relatif. Relatif sejahtera.		
Peneliti	Kemudian, untuk budaya dan adat istiadat yang berkembang di Desa Api-Api apa saja ya pak?		
Informan	Budaya dan adat istiadat yang ada di desa Api-Api ya tidak jauh berbeda dengan desa pada umumnya mbak. Di Api-Api ada <i>sadranan</i> makam setiap bulan <i>Ruwah</i> isinya bersih-bersih makam dan ziarah makam. Sedekah bumi atau <i>legenonan</i> setiap bulan <i>Legeno</i> . Yang berbeda kalau untuk masyarakat nelayan ada <i>sadranan laut</i> . Seperti itu aja si.		
Peneliti	Kalau <i>legenonan</i> dan dan ziarah makam mungkin acaranya tidak jauh beda dengan desa saya. Sedang <i>sadranan laut</i> , isi acaranya bagaimana ya pak? Mungkin bapak bisa sedikit menjelaskan!	Budaya dan	Adat Istiadat
Informan	<i>Sadranana laut</i> itu seperti upacara ritual pelarungan sesajen ke laut serta doa-doa tertentu ditambah dengan pembakaran kemenyan. Biasanya dilakukan pada pagi hari. <i>Sadranan laut</i> juga ada hiburan pewayangan. Sebagai rasa syukur kepada Allah dan upara tolak balak.		
Peneliti	Untuk pewayangan berarti pasti ada ya pak di setiap ritual <i>sadranan laut</i> ?		
Informan	Iya. Pewayangan seperti menjadi syarat yang harus ada kalau <i>sadranan laut</i> .		
Peneliti	Saya sering dengar pak kalau setiap lebaran itu di		

	Wonokerto ada orkes dangdut yang dihadirkan oleh para nelayan, apa itu benar pak?	
Informan	Iya setiap tahun warga nelayan memang menyewa orkes dangdut setiap bulan Syawal.	
Peneliti	Tujuan dari itu semua apa ya pak?	
Informan	Tujuannya ya sebagai rasa suka cita menyambut hari raya karena hari raya itu waktunya berkumpul dengan keluarga. Hari raya identik dengan nelayan ada di rumah meski kadang ada nelayan yang tidak pulang.	
Peneliti	Kemudian, untuk upacara-upacara daur ulang kehidupan apakah ada pak?	
Informan	Daur ulang kehidupan itu apa maksudnya mbak?	
Peneliti	Iya pak. Daur ulang hidup itu seperti upacara saat orang hamil, orang meninggal, maupun orang menikah?	Adat Istiadat
Informan	Kalau upacara-upacara seperti itu si sama aja mbak dengan desa-desa lain kaya <i>ngapati</i> , <i>mitoni</i> , <i>brokohan</i> , <i>bancakan</i> itu untuk orang hamil. Kalau orang meninggal ya <i>mitong dino</i> , <i>matang puluh</i> , <i>nyatus</i> , <i>mendak pisan</i> , <i>mendak pindo</i> , <i>nyewu</i> . Kalau ritual menikah sama aja mbak.	
Peneliti	Kemudian kalau dari pandangan pak Shol karakteristik masyarakat nelayan di Desa Api-Api bagaimana ya pak?	Karakteristik Masyarakat Nelayan
Informan	Karakteristik itu watak ya atau seperti tabi'at. Masyarakat nelayan Api-Api si memiliki jiwa militansi yang tinggi. Wataknya relatif keras, kalau	

	bicara keras tapi ya wajar saja kalau mereka mempunyai watak yang keras karena hidup mereka di alam bebas, terkadang mereka harus mempertaruhkan nyawa saat kerja. Bicara mereka keras karena tempat mereka bekerja itu bising, bahkan tidak jarang mereka yang bekerja di mesin kapal harus berteriak-teriak ketika bicara.		
Peneliti	Kalau untuk kehidupan sehari-hari apa mereka termasuk orang yang suka hura-hura atau boros pak?		
Informan	Kalau hura-hura tidak semua nelayan Api-Api itu suka hura-hura. Banyak mereka yang hidupnya biasa-biasa aja mbak. Mereka yang hura-hura hanya beberapa saja, sedikit jumlahnya.		
Peneliti	Nhah itu pak, ketika menyewa orkes yang menghabiskan uang berpulu-puluh juta apa tidak termasuk hura-hura apak?		
Informan	Itu kan hanya sebagai wujud kecintaan mereka terhadap seni musik terutama musik dangdut. Lagian itu juga dilaksanakan tiap setahun sekali saja.	Karakteristik Masyarakat Nelayan	
Peneliti	Terus pak, kondisi keagamaan masyarakat nelayan sendiri gimana ya pak?		
Informan	Para nelayan si senang mbak, senang sama kegiatan keagamaan, mereka mendukung. Mereka juga tidak segan-segan untuk menyumbang untuk kegiatan keagamaan seperti membangun mushola, masjid dan untuk pendidikan, kalau mereka di rumah. Namun, untuk sehari-hari saya kurang tahu kalau		

	mereka di laut.	
Peneliti	Untuk di lingkungan keluarga nelayan, bagaimana cara mereka melaksanakan pendidikan Agama Islam menurut anda?	PAI di lingkungan Keluarga
Informan	Untuk para Ibu-ibu nelayan si ikut dalam kegiatan keagamaan seperti Tahlil keliling dan pengajian hari Jum'at, hari Rabu <i>ngaji</i> al Qur'an. Kalau nelayan sendiri saat tidak melaut ikut bergabung sama bapak-bapak malam Jum'at pembacaan Yasin dan Tahlil. Untuk anak-anak juga ada pembacaan Yasin dan Tahlil Keliling setiap malam Jum'at.	
Peneliti	Itu kan untuk keluarga nelayan ya pak, kalau lebih khusus untuk anak-anak nelayan. Bagaimana cara bapak-bapak nelayan dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam (PAI)?	PAI di Kalangan Anak-Anak
Informan	Para nelayan menyekolahkan anak-anaknya ke TPQ, MDA, kemudian mengaji di rumah ustadz. Pokoknya dari para nelayan itu terlihat ada keinginan agar anak-anak mereka itu lebih baik dari kedua orang tuanya, hanya caranya saja yang berbeda-beda antara yang satu dengan nelayan lain. Tidak samalah antar orang tua.	
Peneliti	Dari segi pandangan anda ya pak, pentingkah pendidikan agama Islam untuk masyarakat nelayan desa Api-Api?	PAI untuk Nelayan dan Faktornya
Informan	Ya penting sekali, butuh sekali mbak. Setiap manusia itu butuh pendidikan agama Islam. Termasuk para nelayan itu butuh PAI mbak.	

Peneliti	Terus apakah nelayan Api-Api itu percaya dengan hal-hal yang mistis pak?	
Informan	Tidak semua mbak. Tidak semua nelayan itu percaya pada mistis. Tergantung lingkungannya. Mereka ada yang percaya dengan mistis tapi ada juga yang percaya pada kekuatan Allah semata.	
Peneliti	Pemerintah desa sendiri punya pengaruh tidak pak terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga maupun anak-anak nelayan di Api-Api?	Pengaruh pemerintah Desa terhadap PAI di lingkungan keluarga dan kalangan anak-anak nelayan
Informan	Seharusnya ada pengaruh. Membina pendidikan agama Islam itu tugas dari bidang sosial. Bidang sosial memiliki tugas dalam hal pendidikan, nah pendidikan itu kan meliputi pendidikan dunia maupun akhirat. Pendidikan agama Islam kan untuk bekal akhirat.	
Peneliti	Terus ini pak, pertanyaan terakhir. Apa harapan anda kedepan terhadap perkembangan PAI di lingkungan keluarga maupun anak-anak nelayan desa Api-Api?	
Informan	Harapan saya ya PAI untuk masyarakat nelayan umumnya untuk warga desa Api-Api lebih maju lagi, lebih baik lagi. Agar menjadi manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam, benar-benar taat " <i>Sam'an wa ta'atan</i> " hingga sampai pada " <i>muttaqin</i> ". Untuk orang umum memang tidak mudah untuk menjadi orang yang " <i>muttaqin</i> " apalagi untuk merka yang hidup di laut lepas. <i>Wallahu a'lam bisshowaf</i>	Harapan

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 3/WIU.PMN/API-API/RA/I/2015
 Informan : Rohadi Asyhadi
 Jabatan : Tokoh Agama Desa Api-Api
 Hari, Tanggal : Kamis, 16 Januari 2015
 Pukul : 15.00 s/d Selesai
 Tempat : Rumah Bapak Rohadi Asyhadi Dukuh Pagedangan Desa Api-Api

Pelaku	Materi	Tema
Peneliti	Bagaimana kondisi sosial masyarakat nelayan Desa Api-Api, menurut Anda?	Kondisi Sosial
Informan	Oh....baik. hubungan sosial dengan semuanya itu terjalin dengan baik. Dengan para tokoh agama juga baik. Tidak pernah ada konflik. Paling hanya kesenjangan ekonomi, salah paham biasa hal yang wajar. Secara umum baik. Terus apa lagi?	
Peneliti	Bagaimana kondisi ekonomi (kesejahteraan) masyarakat nelayan di desa Api-Api?	Kondisi Ekonomi
Informan	Kesejahteraan ya mbak. Rata-ratalah mbak. Bisa menengah kebawah. Sejahtera itu para nahkoda. Karena para nahkoda kan sekali pulang melaut bisa sampai mendapat puluhan juta kadang ratusan juta. Tapi secara umum ya relatiflah mbak kesejahteraannya.	

Peneliti	Bagaimana Kondisi budaya dan adat istiadat yang berkembang dalam masyarakat nelayan desa Api-Api?	Kebudayaan dan adat istiadat
Informan	Kebudayaan yang ada di Api-Api ya seperti <i>Sadranan Laut</i> ketika bulan <i>Suro</i> , Sedekah bumi atau <i>Legenonan</i> setiap bulan <i>Legeno</i> , <i>Sadranan Makam</i> setiap menjelang puasa Ramadhan bulan Ruwah, besik kubur atau bersih-bersih makam setiap Kamis Wage sore menjelang malam Jum'at Kliwon. Peringatan Maulid Nabi setiap bulan Maulid, peringatan Isro' Mi'roj atau <i>Rajaban</i> setiap bulan Rajab. Peringatan Idul Adha dengan Qurban tahun kemarin Sapi 8 dan Kambing 5. Warga antusias mengikuti peringatan tersebut.	
Peneliti	Kalau adat saat orang menikah, hamil, maupun meninggal ada sendiri atau tidak pak?	Budaya dan adat istiadat
Informan	Kalau menikah ya paling akad nikah, tasyakuran atau resepsi. Orang hamil ya ada <i>ngapati</i> , <i>mitoni</i> , <i>brokohan</i> , <i>banca'an</i> , <i>lolosan</i> . Untuk orang meninggal paling peringatan-peringatan diisi pembacaan Yasin dan Tahlil kayak <i>nelong dino</i> , <i>mitong dino</i> , <i>matang puluh</i> , <i>nyatus</i> , <i>mendak pisan</i> , <i>mendak pindo</i> , <i>nyewu</i> , terus <i>khaul</i> . Yang jelas kalau selama 7 hari pertama orang meninggal ya <i>ngaji Yasin Tahlil</i> rutin tiap malam di rumah yang meninggal, terus pagi hari atau sore hari di makam orang yang meninggal.	
Peneliti	Kemudian pak, saya kan sering dengar pak kalau setiap lebaran Idul Fitri bulan Syawal para Nelayan	

	di Wonokerto mempunyai kebiasaan rame-rame menyewa orkes dangdut yang besar, bagaimana di Desa ApiApi ini pak?	
Informan	Iya memang ada mbak. Sama, nelayan disini juga seperti itu. Bulan Syawal itu identik dengan hiburan menyewa seni orkes dangdut ada yang dari luar kota, ada juga yang dari ibu kota. Jakarta gitu mbak.	
Peneliti	Nhah itu kan menjadi kebiasaan hingga seperti budaya ya pak?	
Informan	Iya mbak, jadi budaya. Tapi budaya itu murni dari para nelayan mbak yang bawa, namun didukung oleh masyarakat sekitar mbak. Jadi itu budaya murni dari para nelayan dan didukung oleh masyarakat.	
Peneliti	Bagaimana karakter masyarakat nelayan desa Api-Api, menurut pandangan anda?	
Informan	Karakter nelayan ya, keras, boros, suka hambur-hamburkan uang seperti mengahmbiskan uang ratusan juta untuk menyewa orkes dangdut. Terus mereka itu mudang tersinggung, cemburu terutama nahkoda. Kalau ABK tidak terlalu. Tapi semua itu ya tetap kembali ke karakter masing-masing orang.	
Peneliti	Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat nelayan desa Api-Api ini menurut Anda pak?	
Informan	Kondisi keagamaan kayak ibadah rutin sholat puasa. Saya jamin hampir 90% ketika mereka di rumah mereka tidak sholat sedang kalau di laut saya jamin hampir 100% mereka tidak ada yang sholat,	Kondisi Keagamaan

	tidak ada yang puasa. Saya jamin.	
Peneliti	Untuk sosial keagamaannya bagaimana pak?	Sosial Keagamaan
Informan	Oh...dalam masalah sosial keagamaan seperti pembangunan masjid mereka ikut menyumbang meski kadang memberi karena tidak mau kalah saing dengan orang lain. Yang jelas kondisi keagamaan mereka minim. Kadang mereka ada yang berpendapat kalau shodaqoh itu sudah bisa mengganti sholat.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di lingkungan keluarga nelayan Desa Api-Api menurut Anda pak? Seperti kegiatan rutin keagamaan ibu-ibu maupun bapak-bapak serta anak-anak nelayan?	PAI di keluarga Nelayan
Informan	Kalau khusus untuk para nelayan tidak ada tapi bersatu dengan fatayat dan muslimat. Ibu-ibu mengikuti kegiatan pengajian Jum'at Kliwon di Masjid yang diisi dengan pengajian umum, pengajian hari rabu, selasa ngaji Qur'an. Bapak-bapak Yasin Tahlil rutin tiap malam Jum'at, pengajian malam <i>senenan</i> di masjid kadang di mushola.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di kalangan anak-anak nelayan Desa Api-Api, menurut pak Ustadz?	PAI di Kalangan Anak-Anak
Informan	Biasanya anak-anak nelayan di sekolah di TPQ atau MDA itu setiap sore, Ashar sama Dhuhur. Terus ikut Majelis Ta'lim di rumah ustadz-ustadz terdekat setiap malam ba'da Maghrib. Kemudian sudah mulai digalakan kegiatan ziarah kubur setiap bulan, setiap Kamis Wage sore mau malam Jum'at	

	Kliwon. Terus ada juga Yasin Tahlil anak-anak setiap malam Jum'at.	
Peneliti	Menurut pak Ustadz, seberapa pentingkah PAI untuk masyarakat nelayan di Desa Api-Api?	PAI untuk Nelayan dan Faktornya
Informan	Wajib itu, penting. Bahkan bukan hanya penting tapi wajib.	
Peneliti	Kenapa pak? Kenapa Pak Ustadz berpendapat seperti itu? Apa alasannya?	
Informan	Tanpa ilmu agama orang tidak bisa berhubungan dengan baik. Tidak ada tuntunan hidup.	
Peneliti	Terus menurut pak ustadz, bagaimana tanggapan para nelayan tentang PAI untuk anak-anak mereka pak?	PAI untuk Anak-Anak
Informan	Tanggapan mereka sangata baik terutama untuk anak-anak mereka usia TK maupun SD banyak yang disekolahkan TPQ maupun MDA tapi kalau usia SMP jarang. Para nelayan sudah mulai nerfikir kalau anak-anak mereka harus lebih baik dari orang tua. Saya kan pengurus TPQ dan MDA Baiturrahman, kalau ada diantara merka yang tidak punya uang untuk sekolah TPQ ya nanti dari pihak TPQ akan memberi keringanan. Untuk segi pendidikan formal hampir semua sekolah. Para anak-anak nelayan lebih banyak yang sekolah di SD dari pada SD Plus Baiturrahman. Sebagai pengurus, asal dik Zaki tahu saja ya SD Plus murid-muridnya kebanyakan dari luar desa Api-Api. Kalau desa Api-Api lebih memilih menyekolahkan anak mereka ke	

	SD Negeri termasuk anak-anak nelayan.	
Peneliti	Terus pak, seberapa besar pengaruh Anda sebagai tokoh agama dalam pelaksanaan PAI di lingkungan keluarga maupun lingkungan anak-anak nelayan Desa Api-Api?	Pengaruh Tokoh Agama
Informan	Jelas berpengaruhlah mbak. Ibarat kapal, tokoh agama itu jadi nahkoda kapalnya. Jadi, tokoh agama mempunyai pengaruh mau di bawa ke arah mana PAI agama Islam di Desa Api-Api baik masyarakat nelayan maupun secara umum masyarakat desa Api-Api.	
Peneliti	Sebagai tokoh agama, apa harapan Anda kedepan terhadap perkembangan PAI di lingkungan keluarga maupun anak-anak nelayan desa Api-Api?	Harapan
Informan	Harapan saya ya akan adanya generasi penerus yang mumpuni, sadar mengaji. Kelak 15-20 tahun yang akan datang agamanya baik. Agar menjadi baik maka diperlukan dasar agama yang semakin baik. Menuntut ilmu sepanjang hayat terutama ilmu agama, jangan sampai putus di tengah jalan.	

TRASKRIP WAWANCARA

Kode : 04/WIU.PMN/API-API/TB/I/2015
 Informan : Titi Budiasih, S.Pd. AUD
 Status : Guru RAM NU Api-Api (Tokoh Masyarakat)
 Hari, Tanggal : Rabu, 14 Januari 2015
 Tempat : Rumah Bapak Sudargo Dukuh Gedangan Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Bagaimana kondisi sosial masyarakat nelayan Desa Api-Api menurut Anda?	Kondisi Sosial
Informan	Nyambung, biasa, punya toleransi apalagi masyarakat kecil, saling membantu apabila ada kekurangan	
Peneliti	Bagaimana kondisi sosial ekonomi (kesejahteraan) masyarakat nelayan di Desa Api-Api menurut Anda?	Kondisi Ekonomi
Informan	Sudah sejahtera, terutama Nahkoda dan ABK Cakalang maupun Tuna itu sukses. Nelayan kecil hidupnya sederhana	
Peneliti	Bagaimana kondisi sosial budaya dan adat istiadat yang berkembang di Desa Api-Api menurut Anda?	Sosial Budaya dan Adat Istiadat
Informan	Ada nyadran setiap satu tahun sekali bula Suro (sedekah laut), sedekah bumi setiap bulan <i>legenona (legenonan)</i> .	

Peneliti	Bagaimana karakteristik masyarakat nelayan Desa Api-Api menurut Anda?	Karakteristik Masyarakat Nelayan
Informan	Sederhana, tapi ada yang <i>jor-joran</i> waktu ada acara seperti lebaran Idul Fitri. Kelompok nelayan mengadakan tasyakuran dengan menyewa orkes dangdut.	
Peneliti	Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat nelayan Desa Api-Api menurut Anda?	Kondisi Keagamaan
Informan	Sedang, tetap melaksanakan kegiatan rutin. Kebanyakan NU jadi kegiatan Islamiyahnya tetap jalan seperti <i>fatayatan</i> dan <i>muslimatan</i> terus pengajian satu minggu sekali. Haris-hari besar Islam masih diperingati	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di lingkungan keluarga nelayan menurut Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Ada Yasin dan Tahlil, Ziarah kubur setiap hari Jum'at.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di kalangan anak-anak nelayan Desa Api-Api menurut Anda?	PAI di kalangan Anak-Anak
Informan	Kegiatan anak-anak bagus, terutama untuk TPQ dan MDA ada pembiasaan Ziarah Kubur setiap Jum'at bersama para ustadz. Hampir semua nelayan menyekolahkan anak-anak dari Pra-TPQ maupun PAUD. Kesadaran untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke TPQ semakin baik.	
Peneliti	Seberapa pentingkah PAI untuk masyarakat nelayan di Desa Api-Api menurut Anda?	PAI untuk

	Jelaskan!	Nelayan
Informan	Penting. sebagai dasar anak, agama diajarkan sejak dini mungkin	
Peneliti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda tersebut?	Faktor-Faktor
Informan	Karena sebagai dasar , karena dengan beribadah dapat memperlancar kerja mereka dalam mencari riski.	
Peneliti	Seberapa besar pengaruh Anda dalam pelaksanaan PAI di lingkungan keluarga maupun kalangan anak-anak nelayan di Desa Api-Api? Jelaskan!	Pengaruh
Informan	Berpengaruh besar, supaya anak-anak nelayan yang belum tahu jadi tahu. Menambah ilmu. Menyadarkan orang tua bahwa pendidikan itu dilakukan sejak dini.	
Peneliti	Apa harapan Anda kedepan terhadap perkembangan PAI untuk keluarga maupun kalangan anak-anak nelayan di Desa Api-Api?	Harapan
Informan	Harus berkembang semakin baik	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/WIK.PMN/API-API/RMI/I/2015
 Informan/Usia : Rasmin/49 Tahun
 Status : Nelayan ABK Cakalang
 Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015
 Pukul : 14.00 s/d selesai
 Tempat : Rumah Bapak Rasmin Dukuh Dadaptulak Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Saya punya istri satu, anak ada empat tapi yang dua tiga sudah menikah dan hidup dengan suami.	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya	Anak dan Usia
Informan	1. Uswatun Khasanah kira-kira 30 tahunan sudah menikah 2. Rofiana usianya 26 tahun sudah menikah 3. Watika usianya 24 tahun sudah menikah 4. Yang terakhir M. Andre Yahya usianya 11 tahun	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Kalau yang pertama dan yang kedua hanya sekolah SMP terus kerja. Kalau yang Tika itu sampai SMA baru kerja. Kalau yang bungsu masih kelas 5 SD.	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang
Informan	Penting, kalau ada dana ya maunya sekolah yang	

	tinggi.	Pendidikan
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Penting.	
Peneliti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor
Informan	Karena orang Islam, ya pegangannya sama gusti Allah yang Kuasa	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Harus mengaji, berangkat sekolah, disuruh Yasinan, di ajak sholat berjama'ah. Saatnya main ya main, saatnya mengaji lagi main PS ya tak cari tak suruh pulang, kalau di rumah ya tak suruh <i>nderes</i> . Kalau istri ikut kegiatan <i>muslimatan</i> untuk ibu-ibu yang sudah tua setiap hari Jum'at ba'da Ashar keliling dari rumah ke rumah. Kalau pas hari Jum'at Kliwon di masjid isinya pengajian kalau rutin biasa isinya baca Yasin Tahlil. Kalau saya pas di rumah ya ikut kegiatan rutin Yasin Tahlil setiap malam Jum'at, kadang juga ikut pengajian di Masjid atau di Mushola. Kalau di rumah sholat saya juga tak pernah ketinggalan tapi kalau lagi di tengah laut yang tidak sholat karena medan kerja di tengah laut yang susah.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Anak-anak saya ya tak sekolahkan TPQ, MDA. Ngaji Qur'an juga sampai khatam Qur'an. Sekolah dari RA terus ke SD. Kalau sekarang Alhamdulillah lebih mudah dari yang dulu. Anak saya tidak mau sekolah di SD Plus Baiturrahman. Ia memilih sekolah	

	di SD N 2 Api-Api. Alasannya si karena kalau di SD Plus sekolahnya dari pagi sampai sore jadi tidak ada waktu untuk main dengan teman. Bukan karena biaya, SD N sama SD Plus sama saja tapi memang anaknya yang ingin di SD N.	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Kalau ada rejeki ya biar sekolah yang tinggi, kalau anaknya mau rencana saya setelah lulus SD ya tak sekolahkan tapi sambil <i>mondok</i> di pesantren. Terus kalau bisa si biar sekolahnya gratis, ada keringanan	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/WIK.PMN/API-API/TKY/I/2015

Informan/Usia : Tukiyaji/30 Tahun

Status : Nelayan Wakil Nahkoda Tuna

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 14.20 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Tukiyaji Dukuh Dadaptulak Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Istriku satu dan anakku dua orang.	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya	Anak dan Usia
Informan	1. M. Zidan Farhas usianya 9 tahun 2. Aji Pratama usianya 2 tahun	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Anakku yang sulung masih kelas 3 SD di SD N 2 Api-Api, yang kedua masih berusia 2 tahun. Belum sekolah.	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Penting dan perlu itu	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Sama saja. Penting dan sangat perlu. Pendidikan umum sama pendidikan agama Islam itu sama-sama	

	perlu. Ilmu agama dan ilmu umum itu harus seimbang.	
Penelitti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor
Informan	Pendidikan umum itu penting biar anakku dapat jadi anak pintar dan dapat pekerjaan yang baik. Kalau pendidikan agama Islam perlu ya biar jadi anak sholeh terus bisa mendoakan aku orang tuanya.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Kalau istri ikut <i>rutinan mingguan fatayatan</i> tiap hari Jum'at Ba'da Dhuhur. <i>Fatayatan</i> itu buat ibu-ibu yang masih muda kalau yang tua ikutnya <i>muslimatan</i> , tapi isinya ya sama pembacaan Yasin Tahlil. Kalau aku di rumah Cuma sebentar jadi kalau di rumah ya paling buat kumpul dengan anak istri, tidak ikut kegiatan rutin apa-apa. Kalau di rumah ya anak istri tak ajak sholat berjamaah. Anak-anak ya tak suruh ngaji.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Anak-Anakku ya tak suruh belajar ngaji sama sholat yang benar. Terus ya tak sekolahkan TPQ kalau sore hari, kalau malam ya ikut Majelis Ta'lim. Terus tak suruh ikut rutinan mingguan malam Jum'at isinya baca Yasin Tahlil. Tapi Anakku lebih milih sekolah SD N dari pada SD Plus ya katanya si biar sama dengan ibunya.	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Harapanku ya tidak tinggi-tinggi, yang penting jadi	

	orang yang benar, pintar, sholeh agar bisa doain orang tuanya.	
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/WIK.PMN/API-API/SLMT/I/2015

Informn/Usia : Slamet/33 Tahun

Status : Nelayan ABK Cakalang

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 14.40 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Slamet Dukuh Dadap Tulak Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Istri satu, anak satu	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	Anak baru satu namanya Maulida Zalva Azzahra masih kecil, umurnya 5 tahun.	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Anakku masih kecil, masih 5 tahun ya masih TK kecil	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Butuh, jaman sekarang itu susah kalau tidak sekolah	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Sama saja itu butuh ilmu agama	
Penelitti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor

Informan	Ya kalau pendidikan itu butuh biar nanti itu bisa jadi orang yang sukses, kalau ilmu agama ya biar kalau sudah besar bisa selalu doain orang tuanya	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Kalau pas di rumah ya kadang tak ajak sholat berjamaah, anakku ya tak suruh ngaji. Kalau istri itu tiap hari Jum'at setelah Dhuhur ikut <i>rutinan Fatayatan</i> muter-muter satu desa, dari rumah ke rumah. Kalau aku sendiri tidak ikut rutinan, di rumah paling beberapa hari doang ya buat istirahat di rumah sama anak istri. Jalan-jalan. Maklumlah jarang di rumah jadi pas di rumah ya inginnya bareng anak sama istri.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Sama aja dengan yang lain. Umumnya anak-anak sekolah TPQ ya anakku tak sekolahkan TPQ tapi TPQ nya yang khusus anak-anak kecil. Kalau kegiatan rutin malam Jum'at, anakku ya belum ikut lha kan masih kecil.	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Sekolah yang benar biar jadi orang sukses, pinter ngaji.	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/WIK.PMN/API-API/SFRD/I/2015

Informan/Usia : Safruddin/29 Tahun

Status : Nelayan ABK Cakalang

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Tempat : Rumah Bapak Safruddin Dukuh Pagedangan Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Anak ada dua, istri satu.	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	1. Windi Salsabela usianya 6 tahun 2. Safa Syandi Putra masih balita (1,2 bulan)	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Yang pertama sudah sekolah TK Besar, sekolahnya di RAM NU Desa Api-Api	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Butuh pendidikan, biar jadi pintar, biar tidak kayak orang tuanya	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Penting.	
Penelitti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor
Informan	Biar bisa mendoakan orang tuanya kalau anaknya	

	pintar ngaji	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Tak ajarkan sholat, tak <i>deresi</i> kalau malem. Tapi yang sering mendampingi anak ya istriku, kalau akau kan jarang di rumah. Baru beberapa hari ini saya di rumah, bentar lagi juga mau bernagkat <i>nglaut</i> lagi. Istriku tidak ikut kegiatan rutin tiap Jum'at, masih punya anak balita paling ikut berzanjina setiap malam selasa. Kalau aku tidak ikut rutinan malam Jum'at, capek mau istirahat saja di rumah.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Ya itu tadi diajari sholat sama ngaji. Terus sekolah TPQ. Sekolah TPQ nya malah dua kali, sore dan malam hari ba'da Maghrib. Yang sore hari sampai jilid 3 tapi kalau malam hari malah sudah sampai jilid 4. Terus istri saya biasanya mendampingi kalau anakku lagi <i>nderes</i> .	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Harapan ya, kalau harapanku ya anaku biar jadi orang pintar, sukses, dapat pekerjaan yang bagus. Anakku ya harus bisa lebih baik dari aku orang tuanya yang Cuma lulusan SD. Terus anak biar bisa ngaji, jadi nanti bisa mendoakan orang tuanya.	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/WIK.PMN/API-API/JHND/I/2015

Informan/Usia : Johandi/52 Tahun

Status : Nelayan ABK Cakalang

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 15.00 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Johandi Dukuh Dadaptulak Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Istri satu, anak empat	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekowati sudah menikah 2. Tomi Joham sudah menikah 3. Agus Tomi usianya 20 tahun belum nikah 4. Ahmad David usianya masih sekitar 12 tahun 	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Yang pertama dan kedua cuma sampai SD, yang anak nomor tiga lulus SMP. Yang bungsu masih kelas 6 SD.	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Ya penting, harus sekolah	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat

Informan	Agama ya juga penting tapi pendidikan harus diampu semuanya	tentang PAI
Peneliti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor
Informan	Orang desa, tidak bisa mengawasi perkembangan anaknya, yang penting agamanya.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Ya kalau di rumah itu pulang sekolah langsung les, pulang les makan, tidaur terus main. Kalau anaknya mau, kalau malam ngaji di rumah kyainya. <i>Karang</i> belum sunat jadi lumayan bandel. Kalau istri biasanya ikut Tahlil rutin setiap haris Jum'at ba'da Ashar. Saya kadang ikut pengajian rutin kalau sedang tidak sibuk.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Sekolah TPQ sampai wisuda, tapi anak yang bungsu belum sekolah MDA, maunya nunggu lulus SD. Karena kelas 6 jadi sering ada les-les tambahan di sekolah. kalau SD nya anak saya tidak mau sekolah di SD Plus soalnya sekolah sampai sore, capek. Jadi ia memilih sekolah di SD N 2 Api-Api. Untuk <i>rutinan mingguan</i> malam Jum'at ya ikut.	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Kalau bisa sekolahnya biar tidak bayar, terus sekolah biar dapat pekerjaan yang baik tidak kayak saya. Jadi anak yang benar.	

TRANSKRIP WAANCARA

Kode : 10/WIK.PMN/API-API/RSMI/I/2015

Informan/Usia : Rasman/42 Tahun

Status : Nelayan ABK Cakalang

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 15.15 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Rasman Dukuh Dadaptulak Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Anak dua, istri satu	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	1. Dani Ahman Saputra usianya 10 tahun 2. Khoirul Azka Nur usianya baru 5 tahun	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Dani anak yang pertama itu masih kelas 3 SD yang bungsu masuk TK Kecil.	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Butuh, biar pengetahuannya lebih luas.	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Pendidikan agama juga perlu	
Peneliti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor

Informan	Pendidikan agama butuh buat nanti hidup di akhirat, anak saya ya biar mempunyai sopan santun, terus biar bisa mendoakan orang tuanya.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Tak suruh sholat, terus ngaji. Istri tidak ikut kegiatan <i>rutin mingguan</i> karena jaga ruma, saya melaut rumah jadi tidak ada yang jaga kalau istri ikut kegiatan rutin tiap minggu. Kalau saya pas tidak melaut ya saya ikut kegiatan rutin Tahlil tiap malam Jum'at	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Anak-anak ya tak suruh sekolah TPQ tapi TPQ nya Sijambe, lebih dekat dari pada TPQ Desa Api-Api. Kalau malam ngaji di rumah ustadz. SD nya juga di SD Plus Baiturrahman biar pengetahuan agamanya lebih banyak. Kalau malam Jum'at anak saya juga ikut <i>rutinan</i> Tahlil keliling setiap Ba'da Maghrib.	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Biar jadi anak yang sholeh, sopan santun, terus pintar buat nyari kerja gampang. Kerjanya baik.	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 11/WIU.PMN/API-API/WHD/I/2015

Informan/Usia : Wahidi/46 Tahun

Status : Nelayan ABK Cakalang

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 15.30 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Wahidi Dukuh Dadap Tulak Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Satu istri, anak dua	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	1. Nuridi usianya 25 jalan sudah menikah 2. Rif'atin usianya 17 tahun	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Yang pertama cuma SD. Kalau yang kedua kelas 2 di SMK Ma'arif NU Tirto	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Pendidikan itu butuh, biar jadi orang	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Pendidikan agama Islam ya perlu, butuh juga	
Peneliti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor

Informan	Soalnya buat masa depan, kalau tua untuk bisa mendoakan orang tuanya. Biat pintar buat dirinya sendiri, untuk kepentingannya sendiri	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	
Informan	Diajak sholat bareng. Ibu kalau lagi ingin ikut rutin Yasin Tahliil ya ikut setiap hari Jum'at Ba'da Dhuhur, kalau sedang tidak ingin ikut ya tidak bernagkat. Kalau pengajian ya kadang ikut kadang tidak, kalau <i>kiyeng</i> ya berangkat kalau tidak <i>kiyeng</i> tidak berangkat. Kalau saya sendiri, pas di rumah ikut <i>rutinan Yasin Tahli</i> tiap malam Jum'at, kalau di rumah sholatnya juga rutin	PAI di Lingkungan Keluarga
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	
Informan	Anak saya yang pertama belum ada TPQ jadi tidak sekolah TPQ. Kalau yang kedua sekolah TPQ tapi tidak sampai wisuda. Tapi kalau malam ya sama kayak yang lain ikut ngaji di rumah kyai ustadz. <i>Rutianan</i> tiap malam Jum'at Ba'da Mghrib juga ikut rutin.	PAI kalangan Anak-Anak
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Kalau sudah besar biar jadi orang, terus pintar ngaji. Bisa mendoakan orang tua kalau sudah tua	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 12/WIU.PMN/API-API/STY/I/2015

Informan/Usia : Sutoyo/40 Tahun

Status : Nelayan Korsen Pekalongan/ 2-4 bulan

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 16.00 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Sutoyo Dukuh Pagedangan Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Istri saya satu, anak saya ada dua.	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	1. Didi Haryanto usianya 19 tahun 2. Saipul Hakim usianya 15 tahun	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Didi Cuma lulusan SD sekarang sudah bekerja. Kalau yang nomor dua masih SMP kelas 3 bentar lagi lulusan	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Perlu, cukup SMA saja tidak usah tinggi-tinggi	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Ya perlu	

Peneliti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor
Informan	Biar jadi santri, biar bisa bekerja, biar jadi orang	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Ya anak saya diusahakan biar tidak malas ngaji. Kalau istri sibuk kerja jadi ya tidak ikut <i>rutinan</i> tiap Jum'at. Kalau saya sendiri pas sedang ada waktu luang ya ikut <i>rutinan</i> kalau sedang sibuk ya tidak ikut.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Ya tadi anak biar tidak malas ngaji. Anak saya tidak saya sekolahkan TPQ, MDA juga tida. Paling kalau malam hari ikut ngaji di rumah Ustadz. Kegiatan rutin tiap minggu ya tiak ikut.	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informa	Anak saya ya biar bisa jadi orang, biar bisa kerja biar sukses. Biar jadi anak santri.	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 13/WIU.PMN/API-API/MSKR/I/2015

Informan/Usia : Maskur/50 Tahun

Status : Nelayan *Nggemplo*/ 3-4 minggu

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 16.15 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Maskur Dukuh Pagedangan Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Istri saya yang pertama sudah meninggal punya anak tiga, terus saya nikah lagi dan dikasih anak satu. Jadi semuanya ada empat anak. Tapi yang anak pertama dan kedua sudah pada nikah.	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	Dengan istri yang pertama yang meninggal: 1. Barozi sudah nikah 2. Mulazimah sudah nikah 3. Muklis usianya 28 tahun belum nikah Sama istri yang kedua dikasih satu anak namanya Bima Prasetyo usianya 11 tahun.	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Yang bungsu cuma lulusan SD. Tapi Alhamdulillah yang kedua sama yang ketiga sampai SMA. Nnah ini	

	yang bungsu masih kelas 4 SD.	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Inginnya si biar dapat pendidikan yang tinggi tapi keadaannya ya seperti ini. Ini yang terakhir kalau bisa sampai semampunya. Untuk makan saja susah. Ya pokoknya sekolah semampunya karena memang kurang dana, biaya, jadi orang tua ya Cuma bisa mendoakan saja.	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat tentang PAI
Informan	Perlu, ya inginnya harus.	
Peneliti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor
Informan	Ya karena biar jadi anak sholeh, biar anak pintar agama seperti yang lain. Terus patuh sama orang tua. Sekarang kan pergaulan kurang baik, jadi anakku ya tak buat biar jadi anak yang baik.	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Tak nasehati biar sholat yang rajin, kalau berbicara yang baik. Pokoknya dinasehati yang baik-baik meski kadang ada yang tidak patuh. Kalau ibi tidak ikut <i>rutinan mingguan</i> karena sibuk kerja bantu bapak buat nyari tambahan uang. Kalau saya ikut <i>rutinan</i> tiap malam Jum'at, terus ikut pengajian rutin setiap malam senin kalau pas tidak melaut, pas di rumah.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Anak saya ya tak sekolah TPQ tapi baru jalan satu	

	<p>tahun ini. Kalau malam ya ikut ngaju Qur'an ba'da Maghrib di rumah pak kyai. Anak saya yang terakhir itu penakut jadi kalau ikut <i>rutianan Yasin Tahlil</i> setiap malam Jum'at harus ada temannya yang jemput, kalau tidak ada yang jemput ya dianter ibunya tapi kalau tidak ada yang jemput tidak ada yang nganter ya tidak berangkat.</p>	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	<p>Harapannya ya biar ada uang biar anak saya bisa sekolah yang tinggi, kalau ada sekolah yang gratis ya yang gratis. Terus jadi anak sholeh patuh sama orang tua. Biar dapat kerja yang lebih bagus dari kakak-kakaknya.</p>	

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 14/WIU.PMN/API-API/DLKH/I/2015

Informan/Usia : Dul Kahar/ 54 Tahun

Status : Nelayan Harian (*Ngarak*)/ 1 hari 1 malam

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015

Pukul : 16.40 s/d selesai

Tempat : Rumah Bapak Dul Kahar Dukuh Pagedangan Desa Api-Api

Pelaku	Materi Wawancara	Tema
Peneliti	Berapa jumlah anggota keluarga di rumah Anda?	Anggota keluarga
Informan	Istri saya satu, anak tiga.	
Peneliti	Siapa saja nama anak Anda dan usianya?	Anak dan Usia
Informan	1. Romadlon usianya 24 tahun tapi belum menikah 2. Susilowati usianya 22 tahun sudah menikah 3. Sela Kusumawati usia 16 tahun	
Peneliti	Bagaimana dengan sekolah anak-anak Anda?	Pendidikan Anak
Informan	Anak saya semuanya cuma lulusan SD, yang paling kecil yang bungsu juga SD	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang Pendidikan?	Pendapat tentang Pendidikan
Informan	Ya penting asline, biar pintar dan sukses nanti jadi guru. Yah tapi karena kurang biaya jadi ya cuma sampai SD saja cukup	
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang PAI?	Pendapat

Informan	Penting, inginnya ya biar ngajinya pintar	tentang PAI
Penelitti	Faktor apa saja yang mendasari pendapat Anda?	Faktor
Informan	Supaya jadi kyai	
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan PAI di keluarga Anda?	PAI di Lingkungan Keluarga
Informan	Wakto sore hari ya disuruh sholat, di suruh ngaji juga. Kalau ibu kadang ikut <i>rutinan</i> tiap Jum'at Ba'da Dhuhur kadang tidak ikut. Kalau lagi ingin ikut ya ikut kalau lagi malas ya tidak berangkat. Kalau saya pas di rumah ikut <i>rutinan</i> Tahli malam Jum'at Ba'da Maghrib.	
Peneliti	Bagaimana cara Anda dalam menanamkan nilai-nilai PAI untuk anak-anak Anda?	PAI kalangan Anak-Anak
Informan	Ya sama kayak yang lain sekolah TPQ semua tapi tidak ada yang sampai wisuda. Kalau malam ikut ngaji Qur'an tapi kadang-kadang.	
Peneliti	Apa harapan Anda untuk anak Anda ke depan?	Harapan
Informan	Anak saya biar jadi orang sukses	

OPEN CODING

Tema : Pendapat tentang Pendidikan

Pelaku	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang pendidikan?
Rasmin	Penting, kalau ada dana ya maunya sekolah yang tinggi.
Tukiyaji	Penting dan perlu itu.
Slamet	Butuh, jaman sekarang itu susah kalau tidak sekolah.
Safruddin	Butuh pendidikan, biar jadi pintar, biar tidak kayak orang tuanya.
Johandi	Ya penting, harus sekolah.
Rasman	Butuh, biar pengetahuannya lebih luas.
Wahidi	Pendidikan itu butuh, biar jadi orang.
Sutoyo	Perlu, cukup SMA saja tidak usah tinggi-tinggi.
Maskur	Inginnya si biar dapat pendidikan yang tinggi tapi keadaannya ya seperti ini. Ini yang terakhir kalau bisa semampunya. Untuk makan saja susah. Ya pokoknya sekolah semampunya karena memang kurang dana, biaya, jadi orang tua ya cuma bisa mendoakan.
Dul Kahar	Ya penting asline, biar pintar dan sukses nanti jadi guru. Yah tapi karena kurang biaya jadi ya cuma sampai SD saja cukup.

OPEN CODING

Tema : Pendapat tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Faktor-faktornya

Pelaku	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana pendapat Anda tentang pendidikan agama Islam (PAI)? Dan faktor apa yang mendasari pendapat Anda tersebut?
Rasmin	Penting, karena orang Islam, ya pegangannya sama Gusti Allah yang Kuasa.
Tukiyaji	Penting dan sangat perlu. Pendidikan umum sama pendidikan agama Islam itu sama-sama perlu. Ilmu agama dan ilmu umum harus seimbang. Pendidikan umum itu penting biar anakku dapat jadi anak pintar dan dapat pekerjaan yang baik. Kalau pendidikan agama Islam perlu ya biar jadi anak sholeh terus bisa mendoakan orang tuanya.
Slamet	Butuh ilmu agama, biar kalau sudah besar bisa selalu mendoakan orang tuanya.
Safruddin	Penting, biar bisa mendoakan orang tuanya kalau anaknya pintar ngaji.
Johandi	Pendidikan agama itu penting, karena orang desa, tidak bisa mengawasi perkembangan anaknya, yang penting agamanya.
Rasman	Perlu pendidikan agama, karena pendidikan agama butuh buat nanti hidup di akhirat, anaknya biar mempunyai sopan santun, terutama biar bisa mendoakan orang tuanya.
Wahidi	Perlu, butuh pendidikan agama Islam. Karena untuk masa depan, kalau tua untuk bisa mendoakan orang tuanya. Biar pinta buat dirinya sendiri, untuk kepentingannya sendiri.
Sutoyo	Perlu, biar jadi santri, biar bisa bekerja, biar jadi orang.

Maskur	Perlu, inginnya harus. Karena biar jadi anak sholeh, biar anak pintar agama seperti yang lain. Terus patuh sama orang tua. Sekarang kan pergaulan kurang baik, jadi anak dibuat biar jadi anak yang baik.
Dul Kahar	Penting, inginnya ya biar ngajinya pintar biar jadi kyai

OPEN CODING

Tema : Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga dan Anak-anak

Pelaku	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara pelaksanaan PAI di lingkungan keluarga dan anak-anak Anda?
Rasman	<p>Harus mengaji, berangkat sekolah, disuruh Yasinan, di ajak sholat berjama'ah. Saatnya main ya main, saatnya mengaji lagi main PS ya tak cari tak suruh pulang, kalau di rumah ya tak suruh <i>nderes</i>. Kalau istri ikut kegiatan <i>muslimatan</i> untuk ibu-ibu yang sudah tua setiap hari Jum'at ba'da Ashar keliling dari rumah ke rumah. Kalau pas hari Jum'at Kliwon di masjid isinya pengajian kalau rutin biasa isinya baca Yasin Tahlil. Kalau saya pas di rumah ya ikut kegiatan rutin Yasin Tahlil setiap malam Jum'at, kadang juga ikut pengajian di Masjid atau di Mushola. Kalau di rumah sholat saya juga tak pernah ketinggalan tapi kalau lagi di tengah laut yang tidak sholat karena medan kerja di tengah laut yang susah.</p> <p>Anak-anak saya ya tak sekolahkan TPQ, MDA. Ngaji Qur'an juga sampai khatam Qur'an. Sekolah dari RA terus ke SD. Kalau sekarang Alhamdulillah lebih mudah dari yang dulu. Anak saya tidak mau sekolah di SD Plus Baiturrahman. Ia memilih sekolah di SD N 2 Api-Api. Alasannya si karena kalau di SD Plus sekolahnya dari pagi sampai sore jadi tidak ada waktu untuk main dengan teman. Bukan karena biaya, SD N sama SD Plus sama saja tapi memang anaknya yang ingin di SD N.</p>
Tukiyaji	Kalau istri ikut <i>rutinan mingguan fatayatan</i> tiap hari Jum'at Ba'da Dhuhur. <i>Fatayatan</i> itu buat ibu-ibu yang masih muda kalau yang tua ikutnya <i>muslimatan</i> , tapi isinya ya sama pembacaan Yasin

	<p>Tahlil. Kalau aku di rumah Cuma sebentar jadi kalau di rumah ya paling buat kumpul dengan anak istri, tidak ikut kegiatan rutin apa-apa. Kalau di rumah ya anak istri tak ajak sholat berjamaah. Anak-anak ya tak suruh ngaji.</p> <p>Anak-Anakku ya tak suruh belajar ngaji sama sholat yang benar. Terus ya tak sekolahkan TPQ kalau sore hari, kalau malam ya ikut Majelis Ta'lim. Terus tak suruh ikut rutinan mingguan malam Jum'at isinya baca Yasin Tahlil. Tapi Anakku lebih milih sekolah SD N dari pada SD Plus ya katanya si biar sama dengan ibunya.</p>
Slamet	<p>Kalau pas di rumah ya kadang tak ajak sholat berjamaah, anakku ya tak suruh ngaji. Kalau istri itu tiap hari Jum'at setelah Dhuhur ikut <i>rutinan Fatayatan</i> muter-muter satu desa, dari rumah ke rumah. Kalau aku sendiri tidak ikut rutinan, di rumah paling beberapa hari doang ya buat istirahat di rumah sama anak istri. Jalan-jalan. Maklumlah jarang di rumah jadi pas di rumah ya inginnya bareng anak sama istri.</p> <p>Sama aja dengan yang lain. Umumnya anak-anak sekolah TPQ ya anakku tak sekolahkan TPQ tapi TPQ nya yang khusus anak-anak kecil. Kalau kegiatan rutin malam Jum'at, anakku ya belum ikut lha kan masih kecil.</p>
Safruddin	<p>Tak ajarkan sholat, tak <i>deresi</i> kalau malem. Tapi yang sering mendampingi anak ya istriku, kalau akau kan jarang di rumah. Baru beberapa hari ini saya di rumah, bentar lagi juga mau bernagkat <i>nglaut</i> lagi. Istriku tidak ikut kegiatan rutin tiap Jum'at, masih punya anak balita paling ikut berzanjinan setiap malam selasa. Kalau aku tidak ikut rutinan malam Jum'at, capek mau istirahat saja di rumah.</p> <p>Ya itu tadi diajari sholat sama ngaji. Terus sekolah TPQ. Sekolah TPQ nya malah dua kali, sore dan malam hari ba'da Maghrib. Yang</p>

	<p>sore hari sampai jilid 3 tapi kalau malam hari malah sudah sampai jilid 4. Terus istri saya biasanya mendampingi kalau anakku lagi <i>nderes</i>.</p>
Johandi	<p>Ya kalau di rumah itu pulang sekolah langsung les, pulang les makan, tidaur terus main. Kalau anaknya mau, kalau malam ngaji di rumah kyainya. <i>Karang</i> belum sunat jadi lumayan bandel. Kalau istri biasanya ikut Tahlil rutin setiap haris Jum'at ba'da Ashar. Saya kadang ikut pengajian rutin kalau sedang tidak sibuk.</p> <p>Sekolah TPQ sampai wisuda, tapi anak yang bungsu belum sekolah MDA, maunya nunggu lulus SD. Karena kelas 6 jadi sering ada les-les tambahan di sekolah. kalau SD nya anak saya tidak mau sekolah di SD Plus soalnya sekolah sampai sore, capek. Jadi ia memilih sekolah di SD N 2 Api-Api. Untuk <i>rutinan mingguan</i> malam Jum'at ya ikut.</p>
Rasman	<p>Tak suruh sholat, terus ngaji. Istri tidak ikut kegiatan <i>rutin mingguan</i> karena jaga ruma, saya melaut rumah jadi tidak ada yang jaga kalau istri ikut kegiatan rutin tiap minggu. Kalau saya pas tidak melaut ya saya ikut kegiatan rutin Tahlil tiap malam Jum'at</p> <p>Anak-anak ya tak suruh sekolah TPQ tapi TPQ nya Sijambe, lebih dekat dari pada TPQ Desa Api-Api. Kalau malam ngaji di rumah ustadz. SD nya juga di SD Plus Baiturrahman biar pengetahuan agamanya lebih banyak. Kalau malam Jum'at anak saya juga ikut <i>rutinan</i> Tahlil keliling setiap Ba'da Maghrib.</p>
Wahidi	<p>Diajak sholat bareng. Ibu kalau lagi ingin ikut rutin Yasin Tahlil ya ikut setiap hari Jum'at Ba'da Dhuhur, kalau sedang tidak ingin ikut ya tidak bernagkat. Kalau pengajian ya kadang ikut kadang tidak, kalau <i>kiyeng</i> ya berangkat kalau tidak <i>kiyeng</i> tidak berangkat. Kalau saya sendiri, pas di rumah ikut <i>rutinan Yasin Tahli</i> tiap malam Jum'at, kalau di rumah sholatnya juga rutin</p>

	<p>Anak saya yang pertama belum ada TPQ jadi tidak sekolah TPQ. Kalau yang kedua sekolah TPQ tapi tidak sampai wisuda. Tapi kalau malam ya sama kayak yang lain ikut ngaji di rumah kyai ustadz. <i>Rutianan</i> tiap malam Jum'at Ba'da Mghrib juga ikut rutin.</p>
Sutoyo	<p>Ya anak saya diusahakan biar tidak malas ngaji. Kalau istri sibuk kerja jadi ya tidak ikut <i>rutinan</i> tiap Jum'at. Kalau saya sendiri pas sedang ada waktu luang ya ikut <i>rutinan</i> kalau sedang sibuk ya tidak ikut.</p> <p>Ya tadi anak biar tidak malas ngaji. Anak saya tidak saya sekolahkan TPQ, MDA juga tida. Paling kalau malam hari ikut ngaji di rumah Ustadz. Kegiatan rutin tiap minggu ya tiak ikut.</p>
Maskur	<p>Tak nasehati biar sholat yang rajin, kalau berbicara yang baik. Pokoknya dinasehati yang baik-baik meski kadang ada yang tidak patuh. Kalau ibi tidak ikut <i>rutinan mingguan</i> karena sibuk kerja bantu bapak buat nyari tambahan uang. Kalau saya ikut <i>rutinan</i> tiap malam Jum'at, terus ikut pengajian rutin setiap malam senin kalau pas tidak melaut, pas di rumah.</p> <p>Anak saya ya tak sekolah TPQ tapi baru jalan satu tahun ini. Kalau malam ya ikut ngaju Qur'an ba'da Maghrib di rumah pak kyai. Anak saya yang terakhir itu penakut jadi kalau ikut <i>rutianan Yasin Tahli</i> setiap malam Jum'at harus ada temannya yang jemput, kalau tidak ada yang jemput ya dianter ibunya tapi kalau tidak ada yang jemput tidak ada yang nganter ya tidak berangkat.</p>
Dul Kahar	<p>Wakto sore hari ya disuruh sholat, di suruh ngaji juga. Kalau ibu kadang ikut <i>rutinan</i> tiap Jum'at Ba'da Dhuhur kadang tidak ikut. Kalau lagi ingin ikut ya ikut kalau lagi malas ya tidak berangkat. Kalau saya pas di rumah ikut <i>rutinan</i> Tahli malam Jum'at Ba'da Maghrib.</p> <p>Ya sama kayak yang lain sekolah TPQ semua tapi tidak ada yang</p>

	sampai wisuda. Kalau malam ikut ngaji Qur'an tapi kadang-kadang.
--	--

HASIL OBSERVASI

Kode : 01/O.PMN/API-API/XI/2014
Tanggal Pengamatan : 14 November 2014
Pukul : 14.00 s/d 16.00
Kegiatan yang Diobservasi : Letak Geografis Desa Api-Api

Hasil Observasi	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis, 14 November 2014, letak geografis Desa Api-Api adalah: <ol style="list-style-type: none">1. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sijambe2. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, Muara Bebel, dan Muara Grogolan3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Wonokerto Kulon4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pecakaran
Tanggapan Pengamat	Letak geografis Desa Api-Api di apit oleh tiga desa dan Desa Api-Api termasuk daerah pesisir karena berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Desa Api-Api mempunyai bibir pantai, sehingga menjadi salah satu objek wisata yang dituju orang-orang ketika waktu libur.

HASIL OBSERVASI

Kode : 02/O.PMN/API-API/XII/2014
Tanggal Pengamatan : 29 Desember 2014
Pukul : 05.00 – 07.00
Kegiatan yang Diobservasi : Kegiatan Perekonomian

Hasil Observasi	Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2014 bahwa di Desa Api-Api ada satu pasar yang orang sering menyebutnya Pasar Pojok, ada juga yang menyebut Pasar Udang, dan ada pula yang menyebut Pasar Ikan. Aktivitas pasar dimulai dari pagi jam 03.00 dini hari dan berakhir pada pukul 11.00. Tepat di sebelah utara pasar ada TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang digunakan sebagai tempat lelang ikan. Pasar ini didominasi oleh ikan, udang, maupun kepiting baik dari hasil budidaya di tambak maupun hasil tangkap dari laut. Banyak para penjual eceran ikan basah yang belanja ikan dagangannya di pasar ini.
Tanggapan Pengamat	Aktivitas perekonomian Desa Api-Api yang berupa pasar ini mempermudah nelayan yang akan menjual ikan tangkapannya terutama nelayan harian maupun nelayan mingguan

HASIL OBSERVASI

Kode : 04/O.PMN/API-API/I/2015
Tanggal Pengamatan : 20 Januari 2015
Pukul : 05.00 – 07.00
Kegiatan yang Diobservasi : Kondisi Pemukiman Warga

Hasil Observasi	Observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2015 sekaligus melakukan wawancara penelitian menghasilkan kondisi pemukiman warga pada hari ini tergenang banjir air hujan bercampur dengan pasang air laut. Tidak semuanya tergenang banjir tapi sebagian besar. Banjir tahun ini tidak sebesar tahun kemaren. Jika tahun 2014 seluruh jalan Desa Api-Api terendam air banjir, tahun ini masih ada ruas-ruas jalan desa yang masih bisa dilewati tanpa ada genangan air banjir. Selain itu, di Dukuh Apsela juga sudah ada peninggian jalan meski hanya jalan utama dari Wonokerto menuju Api-Api (jalur barat) dan dari Wonokerto menuju pantai (jalur barat). Banjir hari ini juga lebih surut dari pada hari kemaren. Dukuh yang sering terendam air adalah dukuh Apsela.
Tanggapan Pengamat	Jalan memang sudah ada yang ditinggikan namun masih banyak yang belum ditinggikan. Selain itu, tinggi jalan dengan tinggi lantai rumah warga lebih tinggi muka jalan sehingga ketika hujan air mudah untuk masuk dan menggenangi rumah warga meski jalan tetap kering dan mudah dilewati. Untuk warga yang sangat berkecukupan seperti Nahkoda Kapal maupun pengepul ikan bisa dengan mudah meninggikan lantai rumah, tapi masyarakat biasa yang hidup kekurangan sangat kesulitan ketika musim penghujan tiba.

HASIL OBSERVASI

Kode : 03/O.PMN/API-API/I/2015
Tanggal Pengamatan : 10 Januari 2015
Pukul : 15.30 s/d 17.00
Kegiatan yang Diobservasi : Lembaga Pendidikan Formal, Non Formal, dan Informal

Trasnskrip Observasi	Dari kegiatan observasi hari ini tanggal 15 Januari 2015 pada sore hari menghasilkan lembaga pendidikan yang ada di Desa Api-Api baik yang untuk pendidikan agama maupun pendidikan umum adalah: 1. SD Plus Baiturrahman (Dukuh Pagedangan) 2. TPQ Baiturrahman (Dukuh Pagedangan) 3. MDA Baiturrahman (Dukuh Pagedangan) 4. SD Negeri 2 Api-Api (Dukuh Dadap Tulak)
----------------------	--

	<p>5. SD Negeri 1 Api-Api (Dukuh Dadap Tulak)</p> <p>6. RA Muslimat NU Api-Api (Dukuh Api-Api/Apsela)</p> <p>7. KB Muslimat NU Api-Api (Dukuh Api-Api/Apsela)</p> <p>8. SMP Islam FQ (Dukuh Pagedangan)</p> <p>9. MA Islam FQ (Dukug Pagedangan)</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Desa Api-Api memiliki lembaga pendidikan lengkap dari mulai PAUD hingga menengah atas serta ada TPQ dan MDA. Selain itu di Desa Api-Api terdapat SD yang memiliki sistem serupa dengan SD Islam yang menambah jam pelajaran PAI sehingga materi Pendidikan Agama Islam yang di sampaikan jauh lebih banyak dari pada SD Negeri biasa. Di Desa Api-Api juga ada Majelis Ta'lim tapi pada malam hari dan belum bisa diobservasi karena keterbatasan waktu.</p>

HASIL OBSERVASI

Kode : 05/O.PMN/API-API/I/2015
Tanggal Pengamatan : 14 Januari 2015
Pukul : 18.30 s/d 19.30
Kegiatan yang Diobservasi : Majelis Ta'lim rumah Bpk Ustd Rohadi Asyhadi (Dukuh Dadaptulak)

Hasil Observasi	<p>Pada malam hari ini bertepatan dengan tanggal 14 Januari 2015 mengobservasi kegiatan Majelis Ta'lim yang dilaksanakan di rumah Pak Ustadz Rohadi Asyhadi Dukuh Dadaptulak. Dalam Majelis Ta'lim ini diajarkan cara membaca al Qur'an dari awal <i>turutan</i> untuk anak-anak dan yang sudah khatam Juz Amma pindah ke al Qur'an. Kegiatan mengaji al Qur'an dimulai setelah Pak Ustadz selesai melaksanakan ibadah sholat Maghrib di Masjid dan berakhir ketika adzan Isya'. Santri-satri di Majelis Ta'lim ini didominasi anak usia SD namun ada yang masih di bawah usia SD dan ada juga yang sudah SMP.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Kegiatan Majelis Ta'lim ini mengajarkan anak-anak untuk belajar membaca al Qur'an yang sesuai dengan ketentuan, termasuk di dalamnya para anak-anak nelayan.</p>

CATATAN LAPANGAN

Kode File : 1/ardes/Api-Api/XI/2014

Judul : Profile Desa
Informan : Kepala Desa Api-Api
Lokasi : Balai Desa Api-Api
Waktu (hari/tanggal/jam) : Kamis, 13 November 2014/ jam 11.30 – 19.00
WIB

Usai melaksanakan tugas sebagai pendidik, saya pulang ke rumah dan menyiapkan surat pengantar penelitian skripsi dari STAIN yang akan di serahkan ke pemerintah Desa Api-Api sebagai tanda permintaan izin untuk melakukan penelitian. Hari ini cuaca cerah dan cukup panas. Dengan penuh semangat, sekitar pukul 11.30 WIB saya berangkat dari rumah dengan mengendarai motor. Kurang lebih 40 menit perjalanan dari rumah saya menuju kantor kantor Desa Api-Api.

Agenda saya hari ini adalah menyerahkan surat izin penelitian ke Pemerintah Desa Api-Api serta meminta data-data yang saya perlukan untuk penelitian. Data-data yang saya perlukan tersebut antara lain letak georafis desa, data jumlah penduduk, data penduduk berdasarkan mata pencahariaannya, dan truktur pemerintah desa. Sengaja hari ini saya tidak mengagendakan wawancara dengan kepala desa maupun aparat desa yang lain.

Hari ini saya memfokuskan untuk mendapatkan data-data dokumentasi desa dan mengamati aktivitas desa Api-Api. Sebelum saya melakukan wawancara, saya ingin sedikit memahami situasi dan kondisi desa Api-Api. Oleh karena itu, wawancara saya mulai keesokan harinya.

Setelah tiba di kantor desa sekitar pukul 12.10 WIB, saya kaget karena kantor desa sudah sepi. Yang tertinggal hanyalah para pekerja yang sedang meninggikan halaman depan balai desa. Setahu saya kantor desa itu tutup pukul 16.00 WIB, namun ternyata pukul 12.10 WIB sudah sepi. Ketika saya tanya

dengan para pekerja, mereka menjawab bahwa para aparat desa sudah pulang dari jam 11.00 WIB tadi.

Melihat kenyataan ini sedikit ada rasa kecewa di dalam hati dan semangat saya sedikit menurun. Dengan semangat saya yang menurun, saya memutuskan untuk mampir di tempat mertua saya yang tak jauh dari kantor desa. Istirahat sejenak untuk sholat Dhuhur di rumah mertua. Usai sholat, saya berbincang-bincang dengan ibu mertua. Perbincangan itu saya gunakan untuk mencari informasi tentang kepala desa.

Kiranya siang hari pak Kades di rumah saya akan ke rumahnya untuk membuat janji agar bisa bertemu di kantor desa esok hari. Menurut ibu saya, kalo siang hari biasanya pak kades tidak di rumah, dia sedang ada di tambak. Kiranya pak Kades di rumah menjelang Maghrib. Kata ibu saya disuruh nunggu di rumah sembari istirahat. Saya ikuti nasehat ibu saya untuk menunggu di rumah ibu. Ketika sore hari sekitar pukul 17.00 WIB, saya menuju rumah pak Kades.

Sekitar 5 menit dari ibu ke rumah pak Kades. Sampai di rumah pak Kades saya melihat bu Kades sedang menimang anaknya di depan rumah. Saya sampaikan salam dan menanyakan keberadaan pak Kades kepada bu Kades namun ternyata pak Kades baru saja berangkat ke tambak tadi pulang sebentar untuk sholat Ashar kemudian pergi lagi ke Tambak. Bu Kades bertanya tentang keperluan saya mencari pak Kades. Saya sampaikan kepada bu Kades bahwa saya hendak minta izin untuk melakukan penelitian skripsi. Kemudian bu Kades memberikan solusi kiranya saya kembali kesana ba'dha Maghrib. Mendengar nasehat dari bu Kades, saya iyaikan dan saya minta tolong untuk menyampaikan pada pak Kades bahwa nanti setelah sholat Maghrib saya kembali ke rumah pak Kades.

Cobaan hari pertama penelitian, dalam hati saya berkata "sabar". Semangat yang menurun kembali menurun. Saya kembali lagi ke rumah ibu mertua saya dan di sana sudah ada suami saya. Melihat saya yang lesuh kemudian suami saya berkata "kenapa ndok?", hanya senyuman yang saya berikan.

Setelah masuk ke dalam rumah, saya ceritakan keluh kesah saya hari ini dan syukurlah suami saya dapat membangkitkan semangat saya. Ia berjanji akan

menemani saya ke rumah pak Kades nanti setelah usai sholat Maghrib. Sesuai janjinya, usai sholat Maghrib saya pamit dengan Ibu untuk pergi ke rumah pak Kades sekaligus pamit pulang ke rumah. Saya ditemani suami saya menemui pak Kades di rumahnya. Alhamdulillah pak Kades sedang ada di rumah. Dengan mengenakan koko putih peci putih dan sarung palekat warna biru pak Kades menemui saya.

Kami dipersilahkan masuk dan duduk di sofa kayu coklat namun suami saya memilih menunggu di luar sembari berbincang dengan tetangga pak Kades yang tidak saya ketahui namanya. Saya masuk sendiri, saya duduk menghadap ke barat sembari mengeluarkan map warna merah yang berisi surat izin penelitian. Sedang pak Kades duduk menghadap ke selatan sembari menatap saya dan menanyakan keperluan saya datang ke rumah.

Tidak banyak basa-basi saya menyampaikan maksud saya mendatangi rumah pak Kades untuk mengantarkan surat izin penelitian dan izin secara lisan sekaligus untuk membuat janji agar esok hari saya bisa bertemu pak Kades di Kantor Desa. Tak lupa saya sampaikan bahwa tadi siang saya sudah ke kantor desa namun kantor desa sudah sepi. Kemudian pak Kades menerima surat izin penelitian yang sampaikan sembari membuka isi map serta secara sekilas membaca isi surat.

Pak Kades menjelaskan bahwa jika saya ingin ke kantor desa untuk mendapatkan data tentang desa, saya harus datang ke kantor sebelum jam 11.00 WIB. Sedikit saya minta toleransi waktu hingga jam 11.30 WIB karena saya pulang mengajar sekitar jam 11.00 WIB. Namun, melihat raut muka pak Kades sepertinya tidak ada toleransi, apalagi besok adalah hari Jum'at. Kemudian saya menjawab lagi bahwa saya akan mengusahakan sebelum jam 11.00 WIB saya datang ke kantor desa. Usai membuat janji saya pamit pulang.

Catatan Reflektif :

Sungguh penuh cobaan hari ini. Namun saya tidak boleh putus semangat. Paling tidak surat izin penelitian sudah saya sampaikan ke kepala desa dan saya juga sudah meminta izin secara langsung untuk melakukan penelitian di Desa

Api-Api. Untuk besok pagi saya harus minta izin pulang lebih awal dari sekolah paling tidak jam 10.00 WIB.

Pertanyaan Lanjutan :

Persiapan untuk besok adalah menyiapkan pertanyaan untuk menggali arsip desa tentang:

1. Letak geografis desa Api-Api
2. Data penduduk desa Api-Api
3. Data penduduk Desa Api-Api berdasarkan mata pencaharian
4. Pembagian wilayah Desa Api-Api
5. Struktur Pemerintah Desa Api-Api

(Harus tetap semangat. Ingat besok harus izin dari sekolah jam 10.00 WIB karena harus tiba di kantor Desa Api-Api sebelum jam 11.00)

Ditulis oleh : Zakirotnunnikmah

CATATAN LAPANGAN

Kode File : 2/ardes/Api-Api/XI/2014

Judul : Profile Desa
Informan : Kepala Desa Api-Api
Lokasi : Balai Desa Api-Api
Waktu (hari/tanggal/jam) : 14 November 2014/ jam 10.50 – 11.30 WIB

Hari ini hari Jum'at tanggal 14 November 2014 adalah hari kedua saya melakukan observasi untuk penelitian skripsi saya. Setelah hari kemaren penuh kesabaran semoga observasi hari ini dapat berjalan lancar dan semoga nanti ketika sampai di Kantor Desa Api-Api masih ada aparat pemerintah Desa di kantor, harapan saya dalam hati.

Seperti janji temu yang sudah saya buat dengan pak Kades tadi malam, bahwas saya harus tiba di Balai Desa Api-Api sebelum jam 11.00 WIB. Saya pun izin dari sekolah sekitar pukul 10.00. sebelum berangkat saya pulang terlebih dahulu untuk mengambil tas dan hal-hal yang saya perlukan untuk observasi hari ini.

Hari ini masih saya gunakan sekedar untuk observasi dan mencari data tentang profile desa Api-Api. Saya juga memerlukan gambaran pertanyaan yang pas yang bisa saya tanyakan dengan narasumber untuk penelitian. Dari penelitian ini juga saya berharap supaya mendapatkan beberapa nara sumber dan informan yang saya butuhkan guna penelitian saya. Tidak terlalu lama saya di rumah, sekitar pukul 10.20 WIB saya berangkat dari rumah.

Kali ini saya mengendarai motor dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam lebih cepat dari hari kemaren dengan harapan saya bisa sampai di balai desa Api-Api sebelum pukul 11 sehingga saya bisa memperoleh data-data tentang desa Api-Api yang saya perlukan. Alhamdulillah dengan tidak ada halangan saya sampai di balai desa Api-Api sekitar pukul 10.55 WIB dan syukurlah pemerintah desa masih ada di Kantor Desa Api-Api.

Sampai di depan balai desa, saya parkir motor saya. Melihat kondisi halaman balai desa yang masih dalam proses peninggian, halaman balai desa dipenuhi dengan tanah warna merah seperti dari daerah pegunungan. Dalam hati saya berdoa semoga nanti tidak ada kesulitan ketika saya mau mengambail motor saya lagi. Setelah saya menata motor dan melepas helm, saya masuk ke Kantor Balai Desa Api-Api sambil mengucapkan salam. Di aula desa terlibat ada dua ibu-ibu yang sedang ngobrol sembari menulis sesuatu. Mungkin kedua ibu tersebut *jonjang-jonjang* di Desa Api-Api.

Saya hampir kedua ibu tersebut sembari menanyakan tentang keberadaan pak Kades. Saya bertanya “maaf bu mengganggu sebentar, pak Kadesnya ada di kantor atau tidak ya bu?”. Salah satu dari kedua ibu tersebut menjawab “*njenengan sinten mb? Ada perlu apa mencari pak Kades?*”. Saya pun menjawab “saya Zaki bu, Mahasiswi STAIN Pekalongan yang mau melakukan penelitian di Desa Api-Api ini bu.”. Ibu tersebut kembali menjawab “oh....iya Pak Kadesnya ada di dalam. Masuk saja ke kantor mb! Mari saya antar.”. Kemudian sembari tersenyum saya menganggukkan kepala dan salah satu dari kedua ibu tersebut mengantar saya menemui pak Kades. Melihat pakaian kedua ibu tersebut yang memakai kaos, training, dan sepatu olah raga, mungkin hari Jum’at hari olah raga untuk para pemerintah desa.

Setelah masuk ke kantor desa, saya dipertemukan dengan pak Kades. Pak Kades mempersilahkan saya duduk di depan meja pak Kades. Sembari melihat sekitar, saya duduk. Dalam hati saya berkata, “meja kerja pak Kades dengan perangkat desa lain masih dalam satu ruangan, tidak di ruangan yang berbeda. Saya tadinya mengira bahwa pak Kades menempati ruangan tersendiri.”. Dengan kaos warna putih dengan sedikit garis putih di lengan dan kerah warna merah, training hitam dengan garis merah di bagian luar kanan dan kiri, serta sepatu olah raga warna putih, beliau bertanya “Gimana mb? Data apa saja yang diperlukan?”. Ternyata pak Kades tidak terlalu banyak basa-basi, bahkan sebelum saya mengajukan pertanyaan pak Kades sudah bertanya terlebih dahulu.

Kemudian saya menyebutkan data-data yang saya perlukan, yaitu:

1. Letak geografis desa Api-Api

2. Data penduduk desa Api-Api
3. Data penduduk Desa Api-Api berdasarkan mata pencaharian
4. Pembagian wilayah Desa Api-Api
5. Struktur Pemerintah Desa Api-Api

Kemudian pak Kades mendatangi dan menyuruh stafnya yaitu kaur bagian pemerintah untuk mencari arsip-arsip desa yang saya butuhkan. Untuk struktur pemerintah desa pak Kades meminta saya untuk memotret papan struktur pemerintah Desa Api-Api yang tertempel di dinding. Sembari menunggu arsip-arsip desa yang dicarikan oleh pak Kaur, saya memotret papan pemerintah desa yang ditunjukkan oleh pak Kades.

Setelah selesai memotret saya kembali duduk di depan meja Pak Kades. Ada sedikit rasa kurang percaya diri dan bingung. Jujur saja saya takut ketika harus menatap wajah pak Kades. Wajah pak Kades seperti menggambarkan orang yang keras, yah mungkin saja karena orang pesisir sehingga bentuk mukanya seperti itu.

Ketika saya dalam kebingungan, pak Kades mendatangi saya dengan memberikan lembaran-lembaran arsip desa yang harus saya foto *copy*. Lembaran arsip tersebut saya baca sekilas berisi tentang Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Tingkat Desa/Kelurahan untuk tahun anggaran 2014. Selain itu pak Kades juga memberikan peta desa Api-Api dan data umum Desa Api-Api. Namun yang harus saya gandakan adalah data tentang Rekapitulasi Penduduk karena itu merupakan arsip asli.

Pak Kades meminta agar arsip yang asli tersebut lekas di foto *copy* dan arsip aslinya dikembalikan langsung hari ini ke desa. Langsung saja saya minta izin dengan pak Kades untuk menggandakan arsip tersebut. Keluar dari kantor saya menuju tempat motor saya parkir. Sesuai dengan kecurigaan saya ketika saya memarkirkan motor ternyata motor saya tidak bisa keluar. Padahal kondisi saya terburu-buru. Dengan sabar dan sedikit panik saya berhasil mengeluarkan motor saya dari halaman desa Api-Api. Maklum saja tanah merah yang di halaman desa masih gembur sehingga membuat ban moto saya terperosok meski tidak dalam.

Setelah berhasil mengambil mengeluarkan motor, saya langsung naik motor dan tancap gas menuju tempat foto *copy*. Kemudian, sampai di tempat foto *copy*, saya serahkan arsip tersebut kepada penjaga foto *copy* untuk digandakan. Arsip telah digandakan, sudah saya bayar dan saya kembali lagi ke balai desa. Tidak mau lagi motor saya susah keluar, akhirnya moto cukup saya parkikan di tepi jalan saja supaya nanti saya mudah keluar.

Sampai di kantor desa, saya kembalikan arsip rekapitulasi penduduk kepada pak Kades. Dari data yang sudah pak Kades berikan, masih ada yang kurang yaitu nama-nama warga desa Api-Api yang bekerja sebagai nelayan. Tanpa basa-basi karena waktu sudah siang, saya menanyakan tentang data penduduk yang ada nama-nama penduduk beserta pekerjaannya terutama penduduk yang bekerja sebagai nelayan. Alangkah kagetnya ketika pak Kades menjawab “ Data yang seperti itu tidak ada. Untuk mendapat data tersebut anda harus terjun ke lapangan sendiri dan mencari tahu siapa-siapa saja warga desa Api-Api yang bekerja sebagai nelayan.”. Saya pun menjawab “ masak pak tidak ada?”. Pak Kades menjelaskan bahwa pendataan tentang pekerjaan hanya ketika penduduk datang ke kantor desa dan meminta dibuatkan surat-surat tertentu baru ditanya tentang pekerjaannya.

“Kalau begitu terima kasih ya pak atas kerja samanya dan data-data yang sudah diberikah. Berhubung waktu sudah siang dan hari Jum’at, saya permisi pulang terlebih dahulu. Kalau nanti ada waktu saya minta keluangan waktu pak Kades untuk wawancara. *Assalamu’alaikum*.” Saya putuskan kegiatan penelitian hari ini saya cukupkan.

Catatan Reflektif :

Kali ini saya harus lebih bersabar karena di desa tidak ada data nama-nama warga desa yang bekerja sebagai nelayan. Jadi mau tidak mau harus survey, mengetuk pintu rumah ke rumah dan menanyakan pekerjaan atau dengan cara bertanya dengan warga Desa Api-Api secara umum, setidaknya mereka pasti mengenal tetangganya yang bekerja sebagai nelayan. Harus semangat dan tidak boleh menyerah.


Pertanyaan Lanjutan :

Persiapan untuk selanjutnya menyiapkan pedoman wawancara untuk pemerintah desa, tokoh agama, dan keluarga nelayan. Mencari data keluarga nelayan yang ada di Desa Api-Api dengan menanyakan pada warga Desa Api-Api secara umum.

Ditulis oleh: Zakirotnunnikmah

HASIL DOKUMENTASI

Kode : 01/D/PMN/API-API/XI/2014
 Bentuk : Papan
 Isi Dokumen : Struktur Pemerintah Desa Api-Api
 Tanggal : 14 November 2014
 Waktu Pencatatan : 10.00 s/d 11.00 WIB

Hasil Dokumentasi	<p>STRUKTUR PEMERINTAH DESA API-API</p>  <pre> graph TD BPD[BPD] -.-> KD[KEPALA DESA MUSTAGHFIRUL GHOFFAR, S.H.] KD --- SD[SEKERTARIS DESA RAHARJO] SD --- K1[KUR PEMERINTAHAN FITTA, K] SD --- K2[KUR PEMBANGUNAN TONI KHOLIS] SD --- K3[KUR UMUM SIMAROH] SD --- K4[KUR KEUANGAN AGUS SUHADA] SD --- K5[KUR KESRA MUHAJIRIN] K3 --- KAD1[KADUS I PAGEDANGAN KARYOTO] K3 --- KAD2[KADUS II DADAPTULAK JULAEKHA] K3 --- KAD3[KADUS III API-API SUDJARI] </pre>
Refleksi	Dari hasil dokumentasi ini menunjukkan bahwa struktur pemerintahan desa Api-Api sudah tertata dengan baik. Pembagian tugas sesuai dengan tingkatan struktur pemerintah desa.

HASIL DOKUMENTASI

Kode : 02/D.PMN/API-API/I/2015
Bentuk : Foto
Isi Dokumen : Lembaga Pendidikan yang ada di Desa Api-Api
Tanggal : 10 Januari 2015
Waktu Pencatatan : 15.30 s/d 17.00 WIB

I
S
I

D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I

MA FQ Desa Api-Api Kec. Wonokerto



SLTP Islam FQ Desa Api-Api Kec. Wonokerto



RA Muslimat NU Api-Api



KB Muslimat NU Api-Api



SD Negeri 1 Api-Api



SD Negeri 2 Api-Api



KAMPUS BAITURRAHMAN
(SD Plus, MDA, TPQ)



Refleksi

Dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa di Desa Api-Api terdapat lembaga pendidikan yang lengkap dari tingkat PAUD hingga menengah atas. Di Desa ini juga sudah terdapat TPQ maupun MDA.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOKERTO
DESA API-API

Alamat : JL. Balai Desa No. 1 Desa Api-Api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan 51153

DATA UMUM DESA API-API

Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan memiliki sumber lam dan sumber daya manusia, sebagaimana berikut ini :

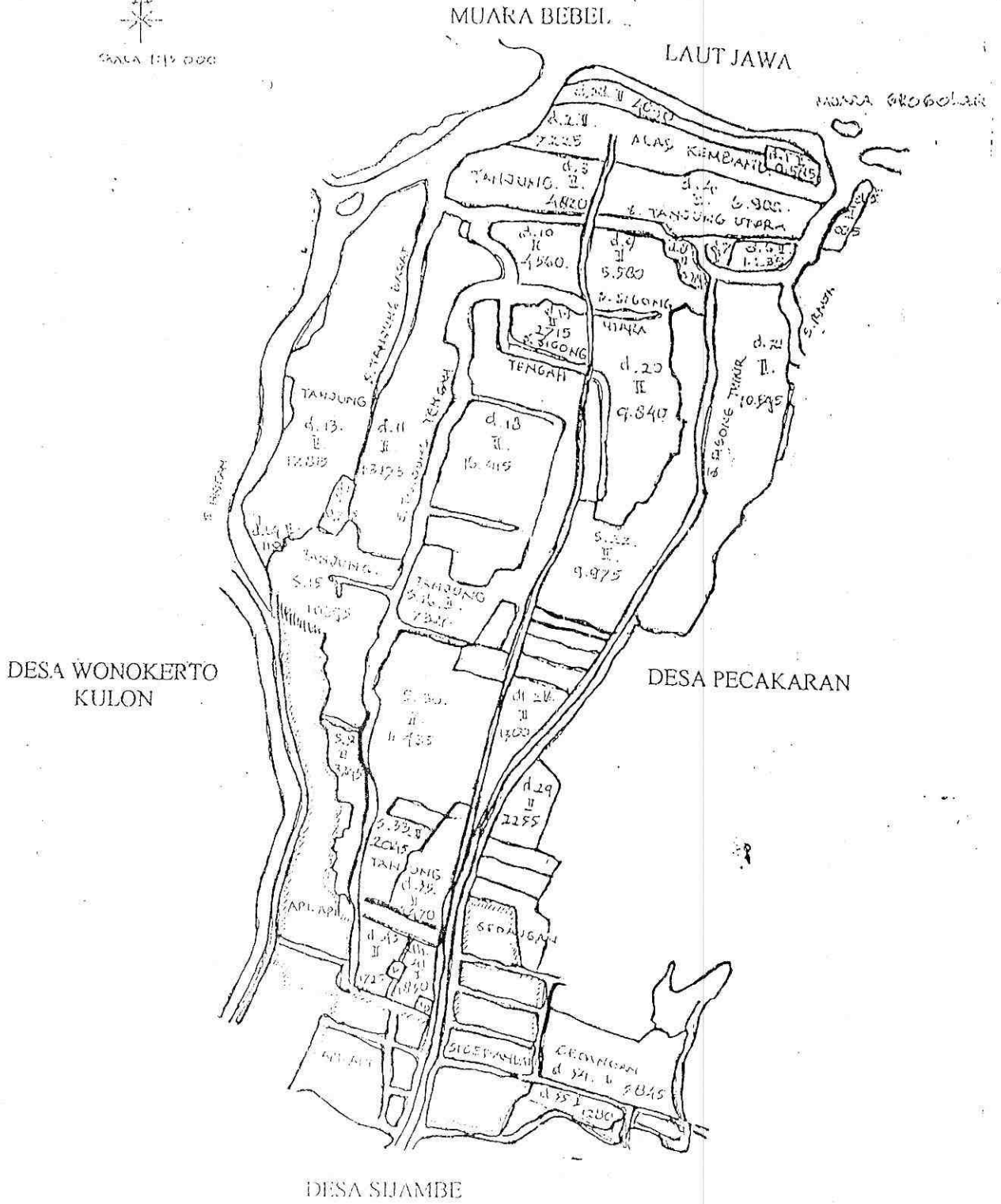
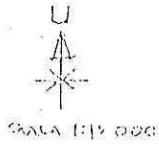
1. Luas Wilayah	:	223.053	Ha
2. Luas Bengkok	:	10.615	Ha
3. Luas Pertanian	:	48.780	Ha
4. Luas Tambak	:	114.370	Ha
5. Lain – lain	:	49.288	Ha
6. Jumlah Penduduk	:	4.656	Jiwa
a. Laki-laki	:	2.367	Jiwa
b. Perempuan	:	2.289	Jiwa
7. Jumlah KK	:	1.329	KK
8. Jumlah Dusun	:	3	Dusun
9. Jumlah RT	:	16	
Jumlah RW	:	6	
10. Jumlah Rumah	:	892	Rumah
11. Kondisi Geografi	:	Daerah Dataran Rendah (Pantai)	
12. Mata Pencaharian Penduduk			
a. Petani	:	484	Jiwa
b. Buruh Tani	:	914	Jiwa
c. Buruh Industri	:	103	Jiwa
d. Buruh Bagunan	:	92	Jiwa
e. Pedagang	:	310	Jiwa
f. Nelayan	:	1.023	Jiwa
g. Pengangkutan	:	29	Jiwa
h. PNS	:	40	Jiwa
TNI	:	-	Jiwa
POLRI	:	3	Jiwa
i. Pensiuan	:	4	Jiwa
j. Lain-lain	:	1.654	Jiwa
JUMLAH :		4.656	Jiwa

Kepala Desa Api-Api

MUSTAGHFIRUL GHOFFAR



PETA DESA API-API KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN



REKAPITULASI HASIL PENDATAAN KELUARGA TINGKAT DESA / KELURAHAN

PENGENALAN TEMPAT

1. JUMLAH DUSUN/RW YANG ADA : API-AP I
 2. DESA/KELURAHAN :
 3. KECAMATAN :
 4. KABUPATEN/KOTA :

TAHUN ANGGARAN : 2014
 NO. KODE DESA / KELURAHAN :
 NO. KODE KECAMATAN :
 NO. KODE KABUPATEN / KOTA :

NO URUT	DUSUN / RW	CAKUPAN RUMAH TANGGA DAN KELUARGA										KELUARGA												
		Jumlah Rukuk Tetangga		Jumlah Rumah Tangga		Jumlah Kepala Keluarga menurut jenis kelamin		Jumlah keluarga menurut status pekerjaan		Jumlah keluarga menurut status perkawinan		Jumlah keluarga menurut status pendidikan				Jumlah keluarga mendapatkan kredit mikro / bantuan modal		Jumlah jiwa dalam keluarga		Jumlah Wanita Usia Subur (15-49 Tahun)				
		Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Laki-laki	Perempuan					
1	RT 01	102	145	41	102	129	16	128	17	14	12	12	13	14	4	114	17	18	20	21	22	23	24	
2	RT 02	41	64	49	73	52	12	60	4	5	6	48	8	6	48	8	6	4	145	278	246	524	155	
3	RT 03	49	73	49	73	64	9	63	10	13	5	55	13	10	1	55	13	4	64	109	112	221	64	
4	RW 01	192	282	192	282	245	37	277	5	242	40	11	219	49	8	219	49	8	73	130	133	263	72	
5	RT 04	56	87	56	87	81	6	87	-	78	9	2	61	18	6	61	18	6	87	152	141	293	77	
6	RT 05	64	99	64	99	87	12	98	1	86	13	5	74	16	4	74	16	4	99	162	102	344	95	
7	RW 02	120	186	120	186	168	18	185	1	169	22	7	195	34	10	195	34	10	186	314	323	637	172	
8	RT 06	28	44	28	44	39	5	43	1	40	4	-	39	3	2	39	3	2	-	44	75	159	37	
9	RT 07	23	45	23	45	40	5	42	3	39	6	1	33	7	4	33	7	4	-	45	76	159	43	
10	RT 08	57	93	57	93	84	9	91	2	84	9	4	76	9	4	76	9	4	-	93	154	323	88	
11	RW 03	108	182	108	182	163	19	176	6	163	19	5	148	19	10	148	19	10	-	182	305	641	168	
12	RT 09	45	69	45	69	59	10	68	1	55	14	5	60	2	2	60	2	2	-	69	120	241	67	
13	RT 10	37	67	37	67	59	8	61	6	53	14	5	62	-	-	62	-	-	-	67	124	223	56	
14	RW 04	82	136	82	136	118	18	129	7	108	28	10	122	2	2	122	2	2	-	136	245	464	123	
15		502	802	502	802	694	92	767	19	677	109	33	624	99	30	624	99	30	-	786	1.412	1.338	2.750	754

KELUARGA PRA SEWAHTERA DAN ANGGOTA KELUARGA

KELUARGA SEWAHTERA DAN ANGGOTA KELUARGA

PASANGAN USIA SUBUR										HASIL PENTAHAPAN																	
PESERTA KB										BUKAN PESERTA KB																	
K	MOW		MOP		KONDOM		IMPLANT		SUFTIK	PIL		JUNJUH		PESERTA YANG MEMPUNYAI YA PERLU DIBERUT	HAMIL	INGIN ANAK SEGERA	INGIN ANAK DI TURUN	TIDAK INGIN ANAK LAGI	KELUARGA SEJAHTERA I	KELUARGA SEJAHTERA II	KELUARGA SEJAHTERA III	KELUARGA SEJAHTERA III PUK	KELUARGA SEJAHTERA RUMAH				
	S	P	S	P	S	P	S	P		S	P	S	P											S	P		
41	2	1	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	
1	1	1								67	21					2	11										
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	17	11		19	17		2	5									
-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2	35	6		8	37		-	6									
1	1	2							10	119	38		27	54		4	22										
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																		
-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	45	8	9	45		1	6											
-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	40	6	6	50		1	10											
-	-	-	1	1						94	14	13	9		2	16											
-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	18	1	1	19		3	6					13	13	1	16	1	44	
-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	25	2	26		2	2						5	13	-	27	-	45	
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39		41		2	7						17	25	2	46	3	93	
2	2	2								82	1	3	86		7	14					35	51	3	89	4	182	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32	-	1	33		1	1					19	10	-	32	-	69	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34		1	34		2	2					10	36	-	21	-	67	
1	1	1								66		2	67		3	3					29	54	-	53	-	156	
1	3	5	5																								
										10	361	53	47	302	16	55	3										

RT 01
RT 02
RT 03
RW 01
RT 04
RT 05
RW 02
RT 06
RT 07
RT 08
RW 03
RT 09
RT 10
RW 04

REKAPITULASI HASIL PENDATAAN KELUARGA TINGKAT DESA / KELURAHAN

PENGENALAN TEMPAT

1. JUMLAH DUSUN/RW YANG ADA

2. DESA/KELURAHAN

3. KECAMATAN

4. KABUPATEN/KOTA

Api Api

TAHUN/ANGGARAN

NO. KODE DESA / KELURAHAN

NO. KODE KECAMATAN

NO. KODE KAB/ KOTA

2014

No	Dusun / RW	KELUARGA																																			
		CAKUPAN WILAYAH				Jumlah Keluarga				Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin				Jumlah Keluarga Menurut Status Perkawinan				Jumlah Keluarga Menurut Status Pendidikan				Jumlah Keluarga Mendapatkan Kredit Mikro / Bantuan Modal				Jumlah JIWA DALAM KELUARGA											
		Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data	Yang Ada	Yang Di Data								
1	RT 11	54	54	87	87	78	78	10	10	12	12	13	13	14	14	15	15	16	16	17	17	18	18	19	19	20	20	21	21	22	22	23	23	24	24		
2	RT 12	56	56	66	66	55	55	11	11	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	RT 13	42	42	67	67	65	65	2	2	-	-	63	63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	RW 05	152	152	220	220	195	195	25	25	4	4	216	216	25	25	183	183	12	12	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
5	RT 14	71	71	84	84	74	74	10	10	2	2	82	82	11	11	19	19	3	3	2	2	-	-	84	84	151	151	135	135	286	286	61	61	61	61	61	61
6	RT 15	78	78	109	109	105	105	4	4	3	3	106	106	8	8	13	13	96	96	-	-	-	-	109	109	187	187	372	372	97	97	97	97	97	97	97	97
7	RT 16	89	89	130	130	120	120	10	10	5	5	125	125	10	10	7	7	123	123	-	-	-	-	130	130	231	231	467	467	131	131	131	131	131	131	131	131
8	RW 06	251	251	353	353	299	299	24	24	10	10	294	294	29	29	30	30	270	270	3	3	2	2	323	323	569	569	125	125	220	220	225	225	225	225	225	225
9	Jumlah	320	320	543	543	494	494	49	49	14	14	529	529	54	54	57	57	462	462	15	15	9	9	543	543	955	955	1906	1906	514	514	514	514	514	514	514	514
10	Jumlah	502	502	755	755	674	674	92	92	19	19	677	677	109	109	33	33	624	624	99	99	30	30	786	786	1412	1412	2780	2780	759	759	759	759	759	759	759	759
11	TOTAL	892	892	1329	1329	1188	1188	141	141	33	33	1166	1166	163	163	90	90	1006	1006	114	114	39	39	1329	1329	2367	2367	4656	4656	1268	1268	1268	1268	1268	1268	1268	1268

KELUARGA PRA-SAMHARA DAN ANGGOTA KELUARGA
KELUARGA SEAMERTA I DATI ANGGOTA KELUARGA

RT	BAYI (0 - <1TH) MENGIKUTI KEGIATAN POSTANDU		0-1TAH (1 - <5 TH) MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU		5 - 6 TAHUN				7 - 15 TAHUN				16 - 21 TAHUN				22 - 59 TAHUN				60 TAHUN KE ATAS				PASANGAN USIA SUBUR				JUMLAH			
	MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI		MENGIKUTI			
	TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI		TIDAK IKUTI			
	IKUTI	TIDAK IKUTI	IKUTI	TIDAK IKUTI	IKUTI	TIDAK IKUTI	IKUTI	TIDAK IKUTI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI		
DT 11	26	-	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54		
DT 12	-	16	-	-	8	21	24	-	-	17	187	16	61	-	19	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DT 13	-	6	6	2	5	20	17	1	-	35	144	16	48	-	14	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
RW 05	-	18	18	-	7	20	15	-	-	21	150	7	48	-	13	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DT 14	-	40	40	2	20	61	56	1	-	73	481	39	157	-	46	111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DT 15	-	16	16	-	10	28	15	-	-	29	164	22	49	-	12	37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DT 16	-	26	26	1	4	24	30	3	-	47	217	15	83	-	1	55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
RW 06	-	36	36	3	8	32	33	5	1	55	265	18	90	-	3	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DT 26	-	118	118	6	42	145	134	9	1	204	1.127	94	379	-	4	111	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DT 69	1	155	155	2	88	222	189	10	3	243	1.508	180	516	-	4	378	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DT 72	1	253	253	8	130	367	223	19	4	447	2.715	274	805	-	8	245	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

Dumilah

Dumilah



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Khasanahumpas No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51116

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1093/2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 10 September 2014

Kepada

Yth. KEPALA DESA APAI-API KECAMATAN WONOKERTO

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ZAKIROTUNNIKMAH
NIM : 2021110112
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN DESA API-API KECAMATAN WONOKERTO KABUPATEN PEKALONGAN“

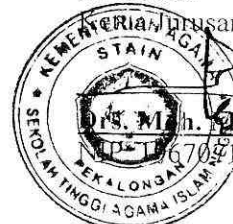
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Jurusan Tarbiyah



Drs. M. H. Laslih, M.Pd., Ph.D

6704717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOKERTO
DESA API-API**

Alamat: Jln. Balai Desa No. 1 Desa Api-Api Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan 51153

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : **ZAKIROTUNNIKMAH**

Nim : 202 1110 112

Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Jurusan Tarbiyah : Tarbiyah

Program Studi : PAI

Benar-benar telah melakukan penelitian dari tanggal 14 November 2015 sampai dengan 31 Maret 2015 di Desa Api-Api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dengan judul skripsi “PERSEPSI MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG NELAYAN DESA API-API KECAMATAN WONOKERTO”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonokerto, 6 April 2015

Kepala Desa



MUSTAGHFIRUL GHOFFAR, S.H.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : ZAKIROTUNNIKMAH
2. NIM : 202 1110 112
3. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Desember 1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Desa Delegtukang No. 06 RW III RT 06 Kec.
Wiradesa Kab. Pekalongan 51152
6. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Mudzakir
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Nadhiroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
7. Alamat Orang Tua : Desa Delegtukang No. 06 RW III RT 06 Kec.
Wiradesa Kab. Pekalongan
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Delegtukang Lulus Tahun 2004
 - b. MTs. Salafiyah Wiradesa Lulus Tahun 2007
 - c. SMA 1 Kajen Lulus Tahun 2010
 - d. STAIN Peklongan Angkatan 2010, Lulus Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan seperlunya.

Yang Menyatakan,



ZAKIROTUNNIKMAH

202 1110 112